P E R C I K A N

IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

SARS? Ih, ngeri
Syirik? Takut juga siih...



Komik Tiga Bahasa
Kasih Sayang untuk Anak
Menjadi Wali Allah
Cuma untuk Papa
Kenapa Kamus?



Dewi Hughes
"Jaga keseimbangan antara kerja dengan kehidupan beragama"

ISSN : 1411-8947 No. 05 Th. IV Mei 2003 M / Shafar 1424 H
Rp. 5000,- / Luar Jawa Rp. 6000,-



BERSAMA KITA
MUSTAHIK MENJADI MUZAKI

Pernahkah terpikir ...
Sekian banyak harta yang kita miliki terdapat bagian kaum dhu'afa
Setetes rezeki titipan-Nya menjadi energi bagi mereka
Tak seharusnya tetesan air mata menjadi duka nestapa

Pernahkah tersirat ...
Untuk mengkawahcandradimukakan diri kita
Dengan mengubah tetesannya menjadi ridla-Nya
Karena kekuatan dan kemuliaan ada bersama mereka

Ziswaf Percikan Iman siap bekerjasama dengan Anda
untuk menyalurkan zakat, infak, shadakah dan wakaf kepada mustahik.

Melalui No. Rekening Bank Syariah Mandiri Cab. Bandung Utama

Zakat	: 007 007 0900 a.n. Percikan Iman / Zakat
Infaq Shadaqah	: 007 007 1010 a.n. Percikan Iman / Infaq Shadaqah
Sosial	: 007 007 1144 a.n. Percikan Iman / Sosial
Wakaf	: 007 007 3000 a.n. Percikan Iman / Wakaf
Orang Tua Asuh	: 007 007 1771 a.n. Percikan Iman / Orang Tua Asuh

Contact Person Sandra 08122037180 - Arief Rahmansyah 022 4238445

Laporan Keuangan sampai akhir Maret 2003

Dana Zakat		Dana Infaq-Shadaqah	
Pemasukan Zakat	Rp. 117.428.150,-	Pemasukan	Rp. 58.406.647,-
Pengeluaran Zakat	Rp. 25.908.025,-	Pengeluaran	Rp. 14.345.925,-
Saldo s.d. Maret 2003	Rp. 91.520.125,-	Saldo s.d. Maret 2003	Rp. 44.060.722,-

Bendahara Ziswaf — Ketua Ziswaf

B. Kusnendar — Gun-gun Syihabuddin







FOKUS 8

Kengerian masyarakat terhadap SARS memang dapat dimaklumi. Nyawa manusia bisa melayang dibuatnya. Namun, pernahkan kita melihat masyarakat begitu panik karena serbuan virus akidah? Ya, demikianlah keadaannya, kebanyakan dari kita memang lebih takut kehilangan nyawa daripada porak porandanya akidah di dalam jiwa.



28 RESENSI SITUS

Cyberwar. Perang ini sudah dikenal sejak puluhan tahun yang lalu, saat manusia mulai sadar akan pentingnya informasi. Sasaran utama dalam Cyberwar bukanlah bangunan, istana, tentara, atau mahasiswa, melainkan informasi, titik rawan yang menentukan kekalahan atau kemenangan dalam aksi pertempuran.

KONSULTASI AHLI 44

Jangan ngeres dulu kalau mendengar Kama Sutra. Soalnya, banyak lho yang bisa dipetik dari "ilmu bercinta" itu. Salah satunya, secara medis terbukti bahwa posisi bercinta begitu memegang peranan penting bagi kepuasan masing-masing pasangan. Dengan posisi dan sudut yang berbeda sangat dimungkinkan ditemukan titik rangsang yang sifatnya sangat individual.



56 MUTAKHIR

Petir, selain gelegar suaranya yang begitu dahsyat, ternyata menyimpan banyak manfaat bagi manusia. Di antaranya berfungsi melestarikan nitrogen di atmosfer bumi. Sedangkan nitrogen adalah unsur utama yang dibutuhkan makhluk hidup.

DAFTAR ISI


AASIR 03
BEWARE OF
INTERNATIONAL
TERORIST

PERCIKAN
IMAN
BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Diterbitkan oleh
Yayasan Percikan Iman
Terbit Satu Bulan Sekali
ISSN: 1411-8947

**Pemimpin Umum/
Pemimpin Redaksi**
Aam Amiruddin

Pemimpin Perusahaan
Nuryana

Redaksi Ahli
dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG.
dr. H. Kunkun K. Wiramihardja,
Dipl. Nutr., M.S.
dr. H. Eddy Fadlyana, Sp.A.

Redaktur Pelaksana
M Agung Wibowo

Staf Redaksi
Sasa Esa Agustiana
Muchsin al-Fikri
Ali K. Bakti
Idham Fitriadhi

Sekretaris Redaksi
Muslik

Editor
Sugani Yurdani

Artistik/Produksi
Rumah Desain PI

Iklan & Pemasaran
Asep Khofid

Sirkulasi
Erna Sari
Darta Wirya, Sholeh S.

Keuangan
Ritta Indriasari

Alamat Redaksi
Jl. Cihampelas No. 36
Telp. (022) 4238445

Website
http://www.percikan-iman.com
e-mail : redmapi@yahoo.com
baraya@percikan-man.com
bedah_masalah@percikan-iman.com

Rekening
BNI 46 Capem Sumbawa
No. 002.000596700.011
Bank Syari'ah Jabar
No. 56.00.01.000123.0
ATM BCA No.2821283118 a/n Ritta

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Mutakhir, Opini, Belia dan Profil. Naskah ditik rapi maksimal 4 halaman spasi ganda.

Teras MaPI



Alhamdulillah, MaPI bisa kembali menghampiri Baraya sekalian. Pada edisi kali ini, MaPI mengadakan penambahan halaman untuk satu rubrik baru yaitu Percikomik. Rubrik ini menampilkan komik tiga bahasa: Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Harapan Redaksi, semoga rubrik ini tidak hanya menjadi hiburan bagi baraya sekalian namun juga menjadi ajang belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab secara mandiri.

Baraya, beberapa waktu lalu MaPI mulai mengadakan silaturahmi jarak jauh dengan beberapa penerbit majalah Islam lainnya. Silaturahmi kami lakukan dengan saling mengirim majalah masing-masing. Dari silaturahmi tersebut diharapkan terjalin kedekatan antara sesama majalah Islam.

Baraya tentu masih ingat 'tantangan' bermain *Futsal* yang MaPI sampaikan pada Teras MaPI yang lalu. Ternyata, 'tantangan' itu langsung mendapat respon dari Bank Jabar. Pertandingan persahabatan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keceriaan tersebut dirasakan sangat bermanfaat dalam memupuk silaturahmi di antara kedua belah pihak. Malah, seusai pertandingan, kedua tim sepakat untuk mengadakan pertandingan persahabatan di lain kesempatan.



Kata Sketsa

Ia menyusup ke setiap relung hati dan sendi raga. Kedatangannya tak bisa ditolak namun bisa dialihkan agar tidak melekat dan menjadi karat. Biarlah ia datang namun cukupkan baginya melintas saja dan jangan biarkan ia berhenti dan bersarang. Tetaplah menjadi intan yang terus berkilat dan cemerlang meski dihujani debu pekat dan noda kelam.

AGUNG

BEBAS...

Saat terjadi invasi Amerika ke Irak, berita yang terjadi di negeri seribu satu malam tersebut bisa langsung diakses detik demi detik oleh setiap orang di seluruh penjuru dunia, melalui internet ataupun televisi. Tiada lagi rentang jarak dan waktu dalam hal mengakses informasi, semua bebas mendapatkannya. Dan barangkali konsep bebas pulalah yang dipakai Amerika untuk menyerbu Irak. Bebas berbuat apapun dan kepada siapapun karena merasa menjadi yang 'terkuat' di dunia.

Dalam kehidupan bangsa Indonesia, terminologi *bebas* ini juga sudah mulai terasa sehubungan dengan akan segera datangnya era perdagangan bebas. Setiap orang dari seluruh dunia bebas mencari pekerjaan apapun dan di manapun di bumi Nusantara ini. Setiap negara bebas memproduksi dan memperdagangkan hasilnya di sini. Maka tidak dapat dielakkan lagi bahwa kita akan segera menghadapi persaingan kemampuan dan intelektualitas individu yang semakin ketat. Yang kuat akan menang dan yang lemah kemungkinan besar akan terlindas. Semua bebas berprestasi setinggi apapun tanpa ada halangan ras dan status kewarganegaraan.

Bila demikian, akan bebas pula arus budaya, nilai, norma, dan trend masuk ke Indonesia. Tak peduli orang tua ataupun anak-anak, laki-laki ataupun perempuan, orang yang taat beragama ataupun yang tak mengenal Tuhan, semuanya akan diserang arus tersebut. Tidak hanya yang bagus dan bernilai positif bagi peradaban manusia, tetapi juga yang jelek dan merusak moralitas akan merasuki setiap kita.

Dengan kebebasan ini pulalah barangkali tidak mengherankan ketika kita terperanjat dengan apa yang diungkapkan oleh Moammar Emka dalam buku *best seller*-nya yang berjudul *Jakarta Undercover: Sex'n the City*. Dalam buku tersebut, ia membukakan mata kita bahwa sesungguhnya apa yang kita takutkan ternyata sudah banyak terjadi di Indonesia, terutama di Jakarta. Di sana sudah ada pesta telanjang, tarian streaptease, seks bebas, pelacuran, dll. Pesta telanjang yang ada di sebuah lokasi di daerah Pluit Jakarta dihadiri oleh sekelompok orang yang bertelanjang bulat dan bebas melakukan seks dengan siapapun yang ada. Komunitas ini memang untuk kalangan terbatas, yang untuk menjadi *member*-nya saja harus membayar iuran keanggotaan sebesar 50 juta rupiah. Nah, memang begitulah keadaannya, bebas, bebas, dan bebas.



Lalu, apa hubungannya dengan kita sebagai umat Islam? Paling tidak ini merupakan suatu fenomena yang perlu diwaspadai. Hal-hal yang merusak iman dan Islam kita ternyata sudah ada di sekeliling kita. Di satu sisi, memang semakin banyak orang yang masuk Islam karena penelaahan ilmiah terhadap agama Islam yang akhirnya menyimpulkan bahwa Islam merupakan satu-satunya agama yang harus dianut. Namun, secara bersamaan, ternyata semakin banyak umat Islam sendiri yang secara perlahan namun pasti meninggalkan ajaran Islam. Barangkali kebebasan-kebebasan yang salah kaprah seperti itulah yang menjadi salah satu penyebabnya.

AGUNG

SEBUAH SESAL

Selama ini aku selalu memaksa orang tuaku. Jika jalan-jalan ke mall harus selalu makan di Mc.D, atau Kentucky, atau di California Fried Chiken, atau di restoran-restoran yang ngamrik punya bo'.

Selama ini aku bangga lho kalau abis makan di restoran kaya gituan, bahkan aku sering nyombongin diri bahwa aku baru aza makan enak di tempat itu. Saking bangganya kadang aku bawa merchandise restoran itu untuk diliatin sama sohib-sohibku, biar keren gitu...

Tapi begitu aku liat di tipi banyak anak-anak seusiaku di Irak dan Palestina yang jadi korban pembantaian George War Bush si Raja Iblis dan sohib-sohibnya, aku jadi sadar bahwa selama ini aku telah membantu si Raja Iblis buat membantai saudara-saudaraku di Irak dan Palestina.

Sebab restoran-restoran itu pasti membayar royalti dan upeti ke Paman "Iblis" Sam, dan dari royalti dan upeti itulah Paman Iblis membiayai perang untuk membantai rakyat sipil yang tak berdosa.

Gusti Allah, ampunilah aku, aku janji mulai saat ini aku putus hubungan dengan si Raja Iblis dengan cara nggak lagi jajan di restoran-restoran ala Amrik.

Mugi dan Gema

FENOMENA DI LINGKUNGAN KOS

Assalamualaikum wr. wb.,

Saya seorang mahasiswa salah satu perguruan tinggi di Bandung. Melalui surat ini saya ingin menyampaikan sebuah fenomena yang ada di lingkungan tempat kos.

Baru-baru ini ada seorang misionaris yang berkeliaran di lingkungan tempat kos kami. Saya beserta beberapa teman kos pernah berdialog dengannya. Dari dialog tersebut ia mencoba mempengaruhi keimanan kami dengan menanyakan tujuan hidup serta hakikat ketuhanan. *Alhamdulillah*, tak seorangpun di antara kami yang terpengaruh.

Fenomena tersebut sudah lama terjadi di sekitar lingkungan kos-an kami. Melalui surat ini saya ingin menyampaikan pesan agar pembaca MaPI menyadari betapa semakin gencarnya upaya-upaya Kristenisasi. Waspadalah. Demikian semoga bermanfaat.

Aji Rio, *Gegerkalong – Bandung*



"Islam!"

"Orang tua? Sama, muslim."

*"Aduh, lupa. Waktu **SD** sih hafal.*

Tapi yang pasti rukun Islam itu lima kan? Ya, nggak?"

"Nah lho, jangan tanya itu dong.

Yang saya tahu sih tahun gajah."

"Wah, siapa lagi itu? Apa tadi? Khulafaur Rasyidin?"

"Di rumah, paling-paling nenek yang masih suka shalat."

"Hari akhir? Kiamat maksudnya?"

"Ya, percaya dong..."

"Neraka? Takut siih..., tapi... gimana ya?"



Kulitku melepuh
Terkelupas dalam magma

Aduhai diriku...
Merintih dalam siksa
Meraung menahan nestapa

Liar bola mataku
Mencari tempat berpaut
Namun...
Lautan api jua yang kutemui

Ah...
Andai
Tak kugadaikan imanku
demi nafsu dunia...

SARS? Ih, ngeri
Syirik? Takut juga siih...



Tak ubahnya seperti virus flu, virus akidah akan dengan mudah mengobrak-abrik pertahanan seseorang bila daya tahan di dalam dirinya sedang lemah.

"Dok, batuk anak saya kok masih awet aja ya...?", tanya Linda pada dokter anak langganannya. "Padahal ini udah menginjak hari kedelapan lho dok," ujarnya lagi cemas. Sebelum dokter angkat bicara, ibu muda ini kembali "menyerang", "Jangan-jangan SARS dok!" Tak kalah sengit dengan Linda, Rina datang ke Poli Anak dengan nafas terengah-engah. "Udah dua hari ini anak saya mogok makan. Kalau lemesnya sih udah kelihatan empat hari yang lalu. Terus tadi dia bilang ulu hatinya sakit. Saya takut dia sakit kuning dok," ujar ibu dua anak ini, tegang.

Ketakutan yang luar biasa terhadap penyakit kerap ditemui. Apalagi bila penyakit itu dipercaya menempati ranking yang cukup tinggi sebagai penyebab terenggutnya nyawa manusia. Tengok saja ketakutan penghuni bumi terhadap SARS. Betapa tidak, dalam waktu singkat, ribuan orang telah terinfeksi dan ratusan jiwa melayang. Semua orang panik. Peraturan-peraturan baru pun segera dibuat demi menangkal, atau paling tidak menghambat penyebaran sindrom pernafasan sangat akut ini.

Kalau kita cermati, penyakit yang ditakuti anak-cucu Adam adalah penyakit yang berhubungan dengan fisik, yang mengancam keselamatan jiwa manusia. Jarang lho kita menemukan seorang ibu dengan nafas terengah-engah datang kepada seorang ustadz dan menceritakan anaknya yang *ogah* kalau disuruh shalat. Atau seorang bapak yang dengan cemasnya bercerita tentang anak remajanya yang begitu semangat mengimitasi budaya-budaya agama lain. Kenapa begitu? Alasannya logis, nggak berhubungan dengan melayang atau tidaknya jiwa manusia. Kalau demikian dalihnya, seorang pezina sangat mungkin ingin "bertobat" setelah teman dekatnya terinfeksi HIV. Namun, ia tak kuasa untuk sesegera mungkin bertobat saat salah seorang temannya yang primus (pria mushala) bercerita tentang neraka bagi ahli zina. Jadi, HIV lebih angker ketimbang neraka.

Hepatitis, Ebola, HIV, dan yang paling mutakhir, SARS, memang mengancam jiwa manusia. Musuh-musuh kecil yang berbahaya ini -meminjam istilah dr. Hanny Ronosulistyo-, memang telah berhasil meneror manusia. Betapa manusia

dibuat panik alang kepalang olehnya. Lantas, di mana salahnya? Tak ada yang salah. Malah dengan munculnya virus-virus tersebut, manusia ditantang untuk mencari tahu tentang hal itu dan diharapkan menemukan cara penanggulangannya. Namun, juga suatu kepatutan bagi seorang muslim -selain mengantisipasi serangan virus demi kelangsungan hidup di dunia ini-, juga menerawang kehidupan nan abadi, kampung akhirat. Pernahkan terpikirkan, adakah virus yang dapat menyebabkan kita sengsara dan menderita untuk waktu yang tak terbatas?

Jawabannya: ADA. Berbeda dengan kepanjangan SARS dan HIV yang susah untuk diingat -dan mungkin juga untuk sebagian orang malah susah melafalkannya-, nama virus ini cukup mudah diingat. Virus Akidah. Virus ini masuk secara perlahan namun pasti. Perbedaan mendasar antara virus yang menyebabkan penyakit jasmani dan virus akidah terletak pada efek yang dirasakan. Jika SARS menimbulkan efek yang membuat si penderita tidak nyaman, virus akidah malah sebaliknya. Ia *dininabobokan* dengan hal-hal yang begitu indah dan nikmat, untuk akhirnya terjerembab pada penyesalan yang tak bertepi.

Kuman yang "bersahabat"

Tak ubahnya seperti virus flu, virus akidah akan dengan mudah mengobrak-abrik pertahanan seseorang bila daya tahan di dalam dirinya sedang lemah. Kadang, kelemahan pertahanan diri ini diciptakan oleh diri sendiri, disadari atau tidak. Betapa pesta resepsi salah seorang tokoh muslim terkemuka berlangsung meriah di sebuah hotel berbintang di pusat kota. Para tamu tampak asyik ber-*standing party* mencicipi beragam makanan yang sudah disajikan. Dari mimik wajah mereka tidak tampak adanya rasa risih apalagi bersalah berperilaku ala kebarat-baratan itu, malahan terkesan bangga.

Itu mereka, dari kalangan berada. Bila diperluas menjadi dari seluruh kalangan dan semua lapisan masyarakat, faktor intern yang dapat melemahkan pertahanan diri begitu kentara. Di antaranya adalah lemahnya semangat mempelajari Islam. Faktor ini akan menetaskan banyak sekali kuman-kuman yang memperlemah pertahan diri. Sebut saja kuman itu dengan nama tahayul, bid'ah, dan khurafat.

Selepas shalat Jumat, Mirza (bukan nama sebenarnya) yang baru menginjak usia 7 tahun, begitu asyik menonton tayangan *Discovery* di sebuah stasiun tv swasta yang mengulas kehidupan para hantu gentayangan di tempat-tempat yang dianggap angker. Ia begitu terkesima dengan tayangan yang berbau tahayul itu. *Discoveri* hanyalah satu dari sekian banyak acara televisi yang menyajikan tayangan berbau mistik. Dengan tampilan bahasa visual yang sangat memikat, pesan yang diterima penonton akan lebih kuat ketimbang hanya dengan bahasa verbal. Tayangan-tayangan seperti itu tentu saja sangat berbahaya bagi akidah umat.

Tahayul, secara bahasa artinya sesuatu yang dikhayalkan. Dalam istilah syar'i, tahayul adalah kepercayaan terhadap perkara ghaib yang tidak berlandaskan keterangan atau dalil, baik dari Quran atau hadis. Seperti kepercayaan masyarakat pesisir laut yang mempercayai adanya Nyi Roro Kidul, dan segala kemurkaannya apabila melanggar 'pantrangannya'. Termasuk juga kepercayaan terhadap hantu-hantu yang bergentayangan pada malam Jumat. Yang tak



Terungkap bahwa Yahudi berupaya membuat rencana makar untuk menguasai dunia melalui berbagai bidang, mulai dari ekonomi, politik, media masa, hingga kekuatan militer.

kalah merisaukan dari fenomena tahayul ini adalah merebaknya paranormal. Bahkan, untuk menancapkan keberadaannya, mereka mendirikan organisasi yang disebut paguyuban paranormal se-Indonesia.

Selain tahayul, bid'ah pun masuk jajaran papan atas dalam urutan perusak daya tahan tubuh terhadap serangan virus akidah. Menciptakan bid'ah (hal-hal baru dalam syari'at Islam) merupakan bahaya besar karena secara perlahan namun pasti akan merusak sendi-sendi syari'at Islam. Sedangkan khurafat, akibat yang ditimbulkannya tidak kalah mengerikan dari kedua rekannya (tahayul & bid'ah). Setali tiga uang. Betapa tidak, pada tahap manusia tercebur pada khurafat, ia benar-benar telah kehilangan daya nalarnya. Ia akan mudah percaya terhadap sesuatu yang dianggap memiliki kekuatan, baik untuk menyembuhkan atau menolak keburukan, seperti percaya terhadap sihir, tenung, jampi-jampi, dll. Termasuk juga pada khurafat adalah seperti horoskop atau ramalan zodiak, yaitu seseorang diramal berdasarkan posisi bintang yang dipercaya dapat mempengaruhi nasibnya kemudian hari.

Perang Pemikiran

Ketahanan diri yang sudah sedemikian lemah, membuat virus akidah begitu leluasa mengobrak-abrik dan memborbardir keyakinan hingga ke akar-akarnya. Sebut saja perang pemikiran, Yahudinisasi, dan Kristenisasi. Virus-virus tersebut -secara serempak- tidak hanya menyerbu secara sembunyi-sembunyi. Mereka (musuh-musuh Islam) pun begitu berani menyerbu dengan secara vulgar, terang-terangan. Ini merupakan indikator pertahanan intern sudah begitu mereka abaikan. Seolah mereka berkata, tak perlu lagi memperhitungkan pertahanan intern kaum muslim, karena toh benteng pertahanan itu telah rusak oleh ketidakbanggaan mereka sebagai muslim, oleh ketidaklogisan mereka dalam berpikir, oleh hal-hal mistik yang mereka percayai.

Meski mereka telah menggempur dengan begitu terbuka, masih banyak masyarakat muslim yang tidak menyadarinya. Fenomena ini dibuktikan dengan banyaknya muslim yang secara sadar atau tidak mengikuti pemikiran, tingkah laku, dan gaya hidup mereka. Menurut Dr. Irwan Prayitno, ketidaksadaran

muslim terhadap bahaya ini menjadikannya kehilangan identitas dan kepercayaan diri sebagai muslim. Tujuan perang pemikiran ini terlihat begitu gamblang, yaitu merusak akhlak, menghancurkan pemikiran, dan akhirnya membuat setiap muslim menanggalkan dan mencampakkan ajaran agamanya.

Yahudinisasi

Musuh umat Islam yang sering tidak dirasa kehadirannya kecuali di daerah Palestina adalah kaum Yahudi. Padahal, permusuhan mereka pada Islam begitu keras. Al Quran menggambarkan betapa Bani Israel itu membuat kerusakan di bumi, berlaku angkuh, *chauvinis*, merasa paling unggul dan paling benar sendiri. Bahkan dalam buku '*Gerbang Kehancuran Yahudi*', Abu Nasir As-syarani mengungkapkan bahwa di antara sifat yahudi adalah mereka mendustakan Allah, membangkang terhadap rasulnya, bahkan membunuhnya, menyembunyikan kebenaran, serta memalsukan kitab suci.

Keburukan sifat mereka semakin terungkap dengan ditemukannya Deklarasi Protokol Zionis. Terungkap bahwa Yahudi berupaya membuat rencana makar untuk menguasai dunia melalui berbagai bidang, mulai dari ekonomi, politik, media masa, hingga kekuatan militer. Bermula dari Palestina, mereka berupaya meruntuhkan Masjid Al Aqsha untuk menggali masa kejayaan bangsanya, menggali situs Haikal Sulaeman. Masih belum puas, mereka pun membantai anak-anak palestina.

Melalui doktrin zionisnya, beberapa kaum yahudi garis keras membawa teror bagi peradaban manusia. Ini tidak lain karena ras yahudi itu sifatnya universal dan internasional. Mereka tidak terikat oleh batas teritorial dan juga batas ketakwaan pada agamanya. Sehingga siapa pun keturunan Yahudi, mereka bisa menampakkan jati dirinya dalam dua dimensi, universal dan nasional. Sebagai sistem pemikiran keagamaan (*a system of religious thought*), Yahudi bersikap universal, prinsip-prinsip etikanya merangkul seluruh umat manusia.

Sebagai kultus keagamaan (*a religious cult*), ia bersifat nasional, ditengarai oleh ikatan kesejarahan dan warna kedaerahan, disiplin agamanya hanya mengikat para pemeluknya saja. Sebagai contoh ialah keberadaan berbagai organisasi yang berdiri di kota-kota besar di Indonesia, yang berorientasi pada masalah kemanusiaan, pengobatan massal, pemberian bingkisan lebaran, atau terkadang shalat tarawih dan buka puasa bersama.

Bila benar semua itu merupakan jaringan Yahudi internasional, hal itu harus dilihat dari kerangka pikir "sistem pemikiran keagamaan" Yahudi yang bersifat universal yang dapat diartikulasikan oleh semua etnis dan ras dunia. Vatikan, sebagai organisasi tertinggi Katolik mengatakan bahwa kegiatan organisasi-organisasi tersebut bisa menimbulkan bahaya. Sekalipun disimbolkan dengan jargon-jargonnya yang menarik seperti kemerdekaan, persaudaraan dan persamaan, organisasi itu, menurut Paus tetap mengundang bahaya bagi umat Katolik

Kristenisasi

Istilah ini jauh lebih populer bila dibandingkan dengan Yahudinisasi. Itu karena proses kristenisasi yang mereka lakukan sangat transparan, begitu kasat mata. Y.B. Sariyanto Siswosoebroto dalam artikelnya *Sejarah Kristenisasi di Indonesia*



Berbagai upaya terus dikembangkan
dalam mewujudkan impian mengkristenkan dunia.
Bila suatu cara dipandang
sudah tak mempan lagi untuk diterapkan,
dengan sigap mereka memunculkan
upaya lainnya.
Begitu seterusnya.

mengatakan, Kristenisasi ialah mengkristenkan orang secara besar-besaran dengan segala daya upaya yang mungkin agar adat pergaulan dalam masyarakat mencerminkan ajaran Kristen. Kristenisasi tersebut tidak hanya dilancarkan terhadap orang-orang yang belum memeluk agama saja, tapi juga ditujukan terhadap orang yang telah memeluk agama. Pengkristenan dipercayai sebagai suatu tugas suci yang dalam keadan bagaimanapun tidak boleh ditinggalkan.

Kristenisasi merupakan usaha internasional, artinya mereka bermaksud menyebarkan agama Kristen ke seluruh dunia. Tak heran bila usaha kristenisasi itu dilakukan dengan segala daya, peralatan yang lengkap, rencana yang masak, teknik yang tinggi, lewat segala jalan dan saluran yang meresap dalam hampir semua aspek kehidupan manusia; sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, politik, dan hiburan tentunya.

Fakta menyebutkan, memang demikianlah adanya. Salah seorang kristolog yang juga mantan pendeta, Rudy Mulyadi ST, menjelaskan bahwa Kristenisasi tidak hanya dilakukan dengan metode memberikan bantuan pangan atau perkawinan antaragama, tapi juga sudah dalam bentuk informasi yang dikemas sedemikian rupa. Sasaran utamanya adalah para remaja. "Film-film remaja yang banyak menjurus ke arah pornografi merupakan hal yang paling mudah disebarkan untuk mempengaruhi remaja muslim saat ini," ujar bapak 3 anak ini.

Bahkan, masih menurut Rudy, untuk mengubah akidah kaum muslim yang ada di Indonesia, pihak misionaris mendapat bantuan dana persekutuan gereja yang ada di eropa serta dari para konglomerat non muslim Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya pernyataan dari Pendeta George Anatorae dari *The Lord Familly Church Singapore* dalam seminar kerja sama *Global Mission Singapore* dan *Galilea Ministry* Indonesia yang diadakan di Hotel Shangrila Jakarta pada 1998. Ia mengatakan bahwa Indonesia akan dijadikan pusat perkembangan Kristen di Asia Pasifik.

Untuk mensukseskan misinya tersebut, ia bekerja sama dengan seorang konglomerat Indonesia keturunan Cina, James T Riady (bos Grup Lippo). Seperti terungkap di majalah *Fortune* (16 Juli 2001). James berencana membangun seribu sekolah di desa-desa miskin di Indonesia. Ia, bekerja sama dengan Pat Robinson (misionaris dunia), juga akan mendirikan organisasi jaringan umat Kristiani.

1001 Cara Kristenisasi

Berbagai upaya terus dikembangkan dalam mewujudkan impian mengkristenkan dunia. Bila suatu cara dipandang sudah tak mempan lagi untuk diterapkan, dengan sigap mereka memunculkan upaya lainnya. Begitu seterusnya.

Plesètan Al Quran

Salah satu karya yang masuk dalam kategori ini adalah *The True Furqan*, yang sempat beredar di internet dan menggegerkan publik Jawa Timur, awal Mei tahun lalu. Dalam Al Quran buatan Evangelis (Ev) Anis Shorrosh itu, ada surat bernama Al-Iman, At-Tajassud, Al-Muslimun, dan Al-Washaya yang isinya memuji-muji Yesus. Selain Al Quran palsu, juga bertebaran buku-buku plesetan ayat-ayat Al Quran dan Hadis. Menurut Abu Deedat, cara ini yang sekarang paling banyak dipraktekkan. Pemberian Supermie atau bantuan uang sudah tidak manjur lagi.

Mereka memutarbalikkan Al Quran dan Hadis untuk mengelabui umat Islam. Gerakan kristenisasi bergerilya dilakukan dengan kedok "dakwah ukhuwah" dan "shirathal mustaqim". Gerakan ini dikoordinasi oleh Yayasan NEHEMIA yang dipelopori Dr. Suadi Ben Abraham, Kholil Dinata, dan Drs. Poernama Winangun alias H. Amos.

Memperkosa dan Memurtadkan

Kasus yang cukup terkenal adalah kasus pemerkosaan siswa Madrasah Aliyah di Padang. Khairiyah Enisnawati alias Wawah (17 thn) pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Gunung Pangilun, Padang, Sumatera Barat adalah salah satu dari 500 orang Minang yang dimurtadkan. Gadis berjilbab itu diculik, diperkosa, dan dipaksa keluar dari agamanya lewat misi rahasia yang dijalankan sekelompok orang Kristen. Itu terjadi di rumah Salmon, seorang Jemaat Gereja Protestan di Jl. Bagindo Aziz Chan, Padang.

Di Bekasi, modus pemerkosaan dilakukan lebih jahat lagi. Seorang pemuda Kristen berpura-pura masuk Islam lalu menikahi seorang gadis muslimah yang salehah. Setelah menikah, mereka mengadakan hubungan suami-isteri. Adegan ranjang yang telah direncanakan itu difoto oleh kawan pemuda tersebut. Setelah foto dicetak, kepada muslimah tersebut disodorkan dua pilihan: "Tetap Islam atau Pindah ke Kristen?". Kalau tidak pindah ke Kristen, maka foto-foto telanjang muslimah tersebut akan disebarluaskan. Dalam keadaan terpaksa, akhirnya wanita tersebut dibaptis, karena ia tidak mau menanggung aib.

Di Cipayung Jakarta Timur, seorang gadis muslimah yang taat dan shalehah terpaksa kabur dari rumahnya. Masuk Kristen mengikuti pemuda gereja yang berhasil menjebaknya dengan tindakan pemerkosaan dan obat- obat terlarang.



Upaya Kristenisasi dilakukan pula dengan cara berpura-pura sebagai mantan aktivis Islam ataupun mantan ulama.

Sekolah dan Tawaran Kerja

Biaya sekolah yang kian mahal juga dimanfaatkan untuk menjerumuskan kaum Muslimin. Mereka mendirikan sekolah dikesankan sebagai sekolah Islam, seperti Institut Teologi Kalimatullah Jakarta yang dikelola Yayasan Misi Global Kalimatullah. Juga ada Sekolah Tinggi Teologi (STT) Apostolos Jakarta, yang mempunyai kurikulum Islamologi bermuatan 40 sks.

Lapangan kerja juga menjadi lahan subur. Ini misalnya dilakukan pasangan misionaris Robert Antony Adam dan Traccy Carffer di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Warga Amerika Serikat yang terang-terangan mengaku utusan Yesus itu berhasil memurtadkan 123 orang Minang dengan bekal jabatan konsultan kehutanan Global Partners Forestry Unit (GPFU).

Robert-Traccy yang masuk Pesisir Selatan sejak Desember tahun silam, menawarkan rekayasa teknologi tepat guna pemberdayaan jati emas, pala super, dan kapas transgenik. Robert lantas menjual bibit jati mas, pala, dan kapas dengan harga 50% lebih murah daripada harga pasaran. Kalau mau dapat gratisan, bisa saja. "Asal masuk Kristen," ujar Masrizal, aktivis dakwah di Pesisir Selatan.

Bantuan Biaya Pengobatan

Bidang kesehatan juga dibidik. Ini antara lain dialami keluarga Hartono, warga Kupang, Surabaya. Istrinya, Jam'iyah, sakit dan dirawat di RS RKZ Surabaya. Biaya yang harus dikeluarkan selangit sehingga Hartono yang cuma bekerja sebagai mandor kontraktor kebingungan. Datang misionaris menawarkan bantuan biaya pengobatan. Namun ada syaratnya: masuk Kristen. Hartono terpikat. Suami-istri itupun akhirnya menjadi penganut Kristen.

Di beberapa rumah sakit, misalnya di rumah sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, kepada pasien muslim dibagi-bagikan leaflet (brosur) tentang penghiburan dan penyembuhan Yesus Kristus kepada orang-orang sakit. Di rumah

sakit Advent Bandung, pasien muslim diajak berdoa bersama oleh rohaniawan rumah sakit dengan tata cara peribadatan Kristen.

Penyebaran Narkoba

Di desa Langensari, Lembang, Bandung, Yayasan Sekolah Tinggi Theologi (STT) Doulos meyebarkan Kristen dengan cara merusak moral terlebih dahulu. Di sana, para pemuda usia 15 tahunan dicekoki minuman keras dan obat-obat terlarang sampai kecanduan berat. Setelah kecanduan, para pemuda itu dimasukkan ke panti rehabilitasi Doulos untuk disembuhkan sambil dicekoki Injil supaya murtad dari Islam. (Republika, 10 dan 12 April 1999).

Kesaksian-Kesaksian Palsu

Upaya Kristenisasi dilakukan pula dengan cara berpura-pura sebagai mantan aktivis Islam ataupun mantan ulama, seperti yang dilakukan oleh beberapa pendeta saat berceramah di depan umat Nasrani. Aktivitas mereka ini diungkap dalam VCD "*Membongkar Pendustaan dan Kebohongan 4 Pendeta yang Mengaku Ulama/Kyai/Ustadz*."

VCD tersebut memuat rekaman ceramah Pdt. Daud Siliwanus Rajawali yang mengaku mantan ulama (kyai). Dengan yakinnya ia mengaku memelihara 5000 jin; Pdt. Fachri Bachrudin yang mengaku mantan ustadz dan mantan kepala Diklat Lasykar Jihad. Yang menggelikan, ia mengaku sebagai juara 2 MTQ nasional; Pdt. Muhammad Filemon yang mengaku mantan aktivis pergerakan Islam. Ia mengaku telah memurtadkan anak da'i sejuta umat, K.H. Zainuddin MZ, dan saat ini ia pun berupaya mengkristenkan kyai tersebut; Pdt. Abuna Syarief Hidayatullah yang mengaku mantan muslim yang fanatik pada akidah Islamnya.

VCD ini dipublikasikan oleh Forum Arimatea, sebuah forum yang giat mendakwahkan Islam kepada kaum Nasrani. Adalah K.H. Ramly Nawai M,Sc. (ketua Arimatea) dan Ust. Nazmi Umar Bakkar (pemerhati Kristologi), tokoh yang membongkar kepalsuan mereka.

Aksi Sosial

Kristenisasi dilancarkan kepada orang-orang miskin sambil menawarkan makanan, obat-obatan, pakaian bekas, alat-alat pertanian (bibit, pupuk, obat pembunuh serangga) secara gratis. Setelah orang desa mengambil itu semua, barulah para misionaris menyatakan maksud yang sebenarnya dan mengatakan bahwa mereka adalah pelayan dari Yesus Kristus. Dan bantuan yang mereka nikmati itu adalah dari Yesus. Maka, mana yang lebih baik, Islam atau Kristen? Selanjutnya, masyarakat desa dibaptis.

Kristenisasi vs Islamisasi

Jika umat Kristen sangat bersemangat untuk mengkristenkan seluruh umat manusia melalui gerakan-gerakan kristenisasi, sebenarnya tidak perlu terlalu kita risaukan, karena begitulah sunahnya. Yang perlu kita cemaskan adalah ketika umat Islam tidak memiliki semangat melakukan islamisasi. Dalam perjalanannya, kedua gerakan itu senantiasa berkompetisi antara satu dengan lainnya. Jika gerakan yang satu kuat, maka yang lainnya akan melemah. Jika gerakan Islamisasi lemah, maka gerakan Kristenisasi akan menguat. Demikian sebaliknya.



"Untuk mempertahankan akidah, saya berteman dengan ustadz karena akan menambah ilmu agama.

Yang dimaksud gerakan Islamisasi adalah upaya berkesinambungan untuk mengislamkan orang nonmuslim dan 'mengislamkan' orang Islam itu sendiri. Sebab tidak sedikit kaum muslimin yang harus diislamkan kembali, baik gaya hidupnya, cara berpikirnya, ritualnya, dsb. Jadi, tampaknya lebih bijak jika kita menggalakkan Islamisasi, paling tidak pada diri dan keluarga kita.

Salah satu gerakan Islamisasi yang paling mendesak saat ini adalah merehabilitasi dan membangun kembali mental kepribadian diri kita agar memiliki kebanggaan terhadap identitas kemusliman kita. "Untuk menghadapi mereka, musuh-musuh Islam, kita mesti meyakini bahwa agama Islamlah agama yang paling benar. Di luar Islam bukanlah agama," ujar Ketua Forum Ulama Umat (FUU), Athian Ali.

Pria yang dikenal dengan fatwa mati terhadap dua pendeta yang menghina Islam ini pun menambahkan, jika akidah seseorang benar maka ia tidak akan menjadikan dunia ini sebagai tujuan. Sehingga ia tidak mungkin menggadaikan keyakinannya dengan harta. Karenanya, masih menurut Athian, langkah yang perlu kita lakukan untuk memperkuat keyakinan kita adalah pembinaan akidah, baik berupa pengajaran ataupun kajian ceramah. Selanjutnya, karena iman kita itu kadang naik dan kadang turun, umat perlu menjaga stabilitas keimanannya, misalnya dengan mengikuti pengajian dan pendalaman ilmu keislaman. Selain itu, setiap diri mesti terpanggil untuk menjadi da'i, berdakwah di lingkungan kita, baik itu keluarga, masyarakat, tetangga, atau di masjid. Upaya kita untuk selamat adalah dengan saling menasihati, saling mengingatkan.

"Untuk mempertahankan akidah, saya berteman dengan ustadz karena akan menambah ilmu agama. Selain itu, saya pun menjauhi teman-teman lama yang suka pergi ke dugem (dunia gemerlap). Saya hanya menjadikan mereka teman biasa," demikian komentar Dewi Hughes tentang upayanya dalam mempertahankan akidah. "Saya juga berusaha untuk mengatur jadwal agar bisa seimbang antara kerja dengan kehidupan agama. Kalau tidak seimbang, akan sulit menjadi orang baik. Saya juga rutin membaca berbagai bacaan yang berhubungan dengan Islam," paparnya lagi. GANI, AGUNG, IDHAM, AL-FIKRI, ALI, MUSLIK

Ada Yesus Ada Nasi Bungkus



Saya Hari Sutisna, lahir 16 Mei 1980. Saya kelahiran Jakarta tapi asli Sunda, Kuningan. Saya juga pernah tinggal di daerah Antapani Bandung selama 2 tahun untuk selanjutnya memutuskan pindah ke Jakarta lagi karena ada masalah keluarga. Saya sempat bekerja di Jakarta selama beberapa bulan tetapi selalu merasa putus asa. Karena keputusasaan itulah saya lantas memilih hidup di jalanan dengan motif ingin merasa bebas, bebas segala-galanya, termasuk *free sex*. Waktu itu umur saya 20 tahun.

Saat hidup sebagai anak jalanan itulah saya menjadi murtad, padahal saya berasal dari keluarga yang fanatik terhadap Islam. Ceritanya, Waktu itu saya merasakan bahwa mereka, orang-orang Kristen, lebih memperhatikan kami, anak jalanan. Saya heran kenapa umat Islam yang sering berbicara ukhuwah Islamiah kok ternyata tidak memperhatikan kami. Sedangkan orang-orang Kristen memperhatikan dan membantu kami. Mereka mau mendengar dan menanggapi curhat-curhat dan masalah-masalah kami. Dengan kasih sayang dan toleransi mereka, akhirnya kami pun mengikuti ajaran mereka. Meskipun, secara jujur, sebenarnya bukan karena hati nurani, melainkan karena kebutuhan makan dan perhatian.

Kami biasa dibina oleh mereka secara rutin. Kami berkumpul setiap hari Jumat jam 11 sampai jam 2 siang. Sebelum pembinaan, mereka memberi kami nasi bungkus dan setelahnya kami diberi uang, waktu itu sekitar Rp. 10.000,00. Sehingga waktu itu saya dan teman-teman punya istilah "Ada Yesus Ada Nasi Bungkus." Kalau kami mau menuruti kemauan mereka atau berlaku baik kepada mereka, mereka akan menyekolahkan kami, memberi biaya pengobatan secara gratis, atau menyekolahkan kami di sekolah teologi untuk menjadi penginjil.

Dengan kondisi demikian, kegiatan kami mengikuti ritual-ritual Kristen pun menjadi suatu 'mata pencaharian'. Dan kami pun sudah bisa memperkirakan dan menetapkan target berapa penghasilan kami dengan mendatangi beberapa tempat ibadah.

Sebagai anak jalanan, pekerjaan kami sehari-hari ya mengamen. Kami mendapat bantuan gitar dari gereja. Maka nggak heran kalau di Jakarta, di bis-bis kota, banyak sekali pengamen yang membawakan lagu-lagu rohani agama Kristen. Padahal, sebenarnya kebanyakan mereka itu tadinya Islam. Untunglah, kehidupan saya seperti itu tidak terus berlanjut. Saya pun akhirnya sadar, apa yang saya lakukan itu salah. Pada pertengahan Januari 2003 saya kembali menjadi muallaf bersama istri saya dengan mengucapkan syahadat di Masjid At-Tin, Taman Mini Jakarta. Saya murtad selama kurang lebih 2 tahun. Meskipun bukan berdasarkan hati nurani, namun tetap saja saya merasa telah berbuat syirik karena mengikuti ibadah dan mengamini doa-doa mereka.

Dengan berbekal pengalaman, sekarang saya ingin berdakwah agar bisa mencegah terjadinya pemurtadan-pemurtadan seperti yang terjadi pada diri saya dulu. Saya juga ingin mendalami ilmu kristologi.

Agung

UJIAN MEMPERTAHANKAN AKIDAH


Tan Cun Hoei

Saya keturunan Cina yang lahir dan menghabiskan masa kecil di kota Tegal. Waktu kecil saya beragama Budha Tri Dharma karena orang tua saya juga menganut agama itu. Pada tahun 1974 saya pindah agama menjadi Kristen Katolik, lalu tahun 1995 masuk Islam. Kini nama saya menjadi Bukhori Muslim.

Sewaktu memeluk agama Katolik, saya adalah seorang penginjil yang menyebarkan agama Kristen. Sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Al Kitab, orang Kristen diperintahkan untuk bertebaran di muka bumt dan menyampaikan agama Kristen dan Injil kepada bangsa-bangsa di dunia. Sebagai seorang kristiani yang taat ketika itu, saya pun melakukan apa yang diperintahkan Injil itu.

Suatu ketika, saat saya bersama istri dan anak-anak pindah ke Tangerang, tiba-tiba saja anak perempuan saya masuk agama Islam. Bisa dibayangkan, saya sebagai seorang penginjil tentu saja merasa kesal dan gregetan karena anak saya kok memilih menjadi muslim. Segera saja saya membeli terjemahan Al Quran. Itulah pertama kali saya mempelajari Al Quran. Terus terang saja, waktu itu tujuannya adalah untuk mencari kelemahan dan kesalahan Al Quran agar anak saya bisa kembali lagi ke agama Katolik.

Tapi apa yang terjadi? Di luar dugaan dan di luar harapan saya ketika itu, saya malah menjadi tertarik pada Al Qur'n. Semakin saya mempelajari Al Quran dan membandingkannya dengan Al Kitab, semakin tampak jelaslah kebenaran-kebenaran Al Quran dan kepalsuan-kepalsuan Injil yang sekarang.

Di dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 58 Allah swt. berfirman: "Dan ingatlah ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya yang banyak dan enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud..." Ayat seperti itu juga terdapat dalam Al Kitab, yaitu di dalam Kitab Ulangan. Hanya saja, penghujung ayatnya sangat berbeda dan bertolak belakang dengan apa yang ada di dalam Al Quran. Dalam Kitab kata-katanya adalah " ... Dan masukilah gerbang kota itu serta bunuhlah segala yang hidup dan bernafas di Baitul Maqdis (Palestina) itu."

Beberapa pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam diri saya ketika itu di antaranya, *kok* kitab yang satu menyuruh bersujud, sedangkan yang lain menyuruh membunuh? *Lho, kok* membunuh segala yang hidup dan bernafas? Masa *sih* Tuhan menyuruh membinasakan Bani Israil dan keturunannya? Bukankah Tuhan itu Maha Pengasih dan Penyayang dan menyuruh manusia untuk hidup rukun dan berbangsa-bangsa? Dan banyak lagi ayat-ayat lain yang ternyata membawa saya kepada petunjuk dan kepada kebenaran Al Quran. Jadi, semakin lama saya berpikir, ternyata Al Quran memang kitab yang paling benar. Kemudian saya sadar bahwa saya sudah keliru, yang benar adalah anak saya. Akhirnya, setelah berkutat dua tahun mempelajari Al Quran, saya masuk Islam pada 15 Ramadan 1415 H.

Mudahkah mempertahankan akidah? Ternyata tidak. Saya mengalami banyak sekali cobaan. Saya kehilangan pekerjaan sebagai desainer di sebuah perusahaan advertising. Waktu itu Bos saya Katolik dan begitu tahu saya masuk Islam, saya langsung dikenakan PHK. Setelah di PHK, saya putuskan untuk berjualan jamu kecil-kecilan dengan memakai gerobak. Tapi baru setahun saya luka parah karena dibacok orang. Berakhirlah jualan jamunya. Hasil dari jualan jamu itu saya gunakan untuk biaya pengobatan di rumah sakit. Lalu saya pindah ke daerah Gunung Sindur, mengurus lahan orang lain dengan menanami singkong, pisang, dan berbagai tanaman lainnya. Saya pikir, bergaul dengan alam akan aman bagi saya. Aman deh dan damai! Eh tapi ternyata nggak aman juga. Baru setahun di sana saya difitnah. Ada seekor kambing yang mati di kandang pemiliknya, lalu malam-malam secara diam-diam dibawa ke kebun yang saya tunggui. Pada pagi harinya orang-orang kampung menuduh saya meracuni kambing itu dan saya pun diusir dari daerah itu. Begitulah, selama tiga tahun saya mengalami cobaan yang begitu beraneka ragam.

Lalu, mengapa saya tetap yakin dengan akidah Islam? Jawabannya adalah karena ada salah satu ayat Al Quran yang intinya menyatakan bahwa belum disebut benar-benar beriman seseorang sebelum diuji dengan penderitaan, kemiskinan, dll. Ayat itulah yang membuat saya terhibur. Saya malah berpikir positif, mungkin kejadian-kejadian itu sebagai pembersih dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan saya yang lalu.

Sekarang, *Alhamdulillah* kehidupan saya jauh lebih tenteram. Saya bukan orang kaya, penghasilan tidak tetap, rumah pun masih mengontrak. Pekerjaan saya sekarang adalah berjalan dari masjid ke masjid, dari mushala ke mushala di daerah Jakarta sambil berjualan buku, tabloid, madu, dan apa saja yang dititipkan orang kepada saya. Saya jalani itu dengan sikap tidak pernah merasa khawatir, karena Allah-lah yang memberi rizki. Saya pun selalu berusaha membantu apabila ada orang lain yang lebih membutuhkan.

Suatu ketika, saya sedang makan di sebuah warteg dan saya merasa diperhatikan oleh seorang laki-laki tua di pintu yang memegang tongkat dan memandang saya. Lalu saya langsung bilang kepada pemilik warung, pak tolong bungkuskan satu porsi sama persis dengan apa yang saya makan ini. Lalu saya berikan makanan itu kepadanya. Berapa sih harganya? Cuma 4000 rupiah! Tapi ternyata pengorbanan itu diganti oleh Allah ketika sore harinya saya mampir di suatu masjid di daerah Rawamangun untuk shalat maghrib. Setelah shalat, ada seorang haji yang nyamperin saya. Dia bilang, "Mari pak, ke rumah kita makan sama-sama." Habis makan dia ngasih saya amplop dan bilang "Tolong jangan ditolak pak Bukhori, ini adalah zakat mal buat Pak Bukhori dan saya sudah berniat untuk memberi." *Masya Allah*, bayangkan, berkorban 4000 rupiah ternyata tanpa dipinta Allah pun langsung mengganti dengan jumlah yang lebih besar hari itu juga. Hal seperti itu sering terjadi berkali-kali dalam bentuk-bentuk yang tidak disangka-sangka. Tapi ya tentu saja salah kalau kita sengaja memberi sesuatu kepada orang lain lantas kita menunggu-nunggu balasan dari Allah secara langsung.

Dalam perjalanan saya sebagai seorang muslim, ada satu hal yang sering menjadi keprihatinan saya, banyak umat Islam sendiri yang tidak menyadari bahwa perilakunya ternyata memperburuk citra Islam itu sendiri. Banyak orang Islam yang ternyata tidak menikmati tentramnya dan indahnya Islam. Banyak orang Islam yang ternyata hatinya jauh dari Islam.

AGUNG

KELUARGA PENGAWAL AQIDAH



Saat ini, membentengi keluarga dari berbagai rongrongan yang dapat mengikis akidah bukanlah pekerjaan enteng. Sebab serangan virus yang lebih bahaya dari SARS ini datang secara bertubi-tubi dan tanpa terasa. Keluarga modern tampaknya harus banyak belajar kepada Sumayyah binti Khabath, Yasir, dan Ammar. Sebuah keluarga yang telah berhasil mempertahankan keyakinan meskipun harus mengorbankan nyawanya.

Dari segi status sosial, Sumayyah bukanlah orang terpandang, bukan turunan ningrat. Ia hanyalah seorang budak Abu Hudzaifah dari Bani Makhzum. Abu Hudzaifah menikahkan Sumayyah kepada budak laki-lakinya bernama Yasir. Dari buah perkawinan itulah Sumayyah dikarunia seorang anak laki-laki bernama Ammar. Sebagai hamba sahaya, mereka hidup dalam kemiskinan dan tidak mempunyai seorang kerabat pun yang dapat dimintai bantuan saat mereka membutuhkan pertolongan. Walaupun hidup miskin, Sumayyah bersama suami dan anaknya taat pada ajaran yang disampaikan Rasulullah saw. Kekurangan harta tidak dijadikan alasan untuk menggadaikan akidah. Mereka tahu betul bahwa akidah merupakan barang berharga yang tak dapat ditukar dengan harta.

Meskipun keluarga Yasir berusaha menutupi keislamannya, akhirnya diketahui juga oleh majikannya. Mengetahui budaknya murtad dari agama nenek moyang, Abu Khudzaifah menyiksa ketiganya dengan mengikat tangan dan kaki mereka di atas pasir yang sangat panas di tempat terbuka yang disebut Ramda. Namun, seberat apapun siksaan yang diterima, ketiganya tetap istiqamah dan sabar mempertahankan akidah dan keyakinan mereka. Melihat kondisi itu, Rasulullah belum dapat berbuat banyak. Beliau hanya memberikan nasihat agar mereka bersabar sambil berkata, *"Bersabarlah wahai keluarga Yasir, karena sesungguhnya Allah telah menjanjikan surga untuk kalian."*



Setelah Abu Khudzaifah bosan menyiksa Yasir sekeluarga, lalu ia menyerahkannya kepada Abu Jahal. Sekali lagi Abu Jahal meminta agar Sumayyah memanggil nama-nama berhala Quraisy. Namun tetap Sumayyah menentang keras keinginan Abu Jahal tersebut. Ia bertekad mempertahankan keislamannya sekalipun harus ditebus dengan nyawanya. Abu Jahal sangat murka mendapat penentangan dari nenek tua tersebut. Lalu ia mengambil sebuah tombak kemudian menusukkannya tepat ke dalam ulu hatinya. Menurut Mujahid, syahidah pertama dalam Islam adalah ibu Ammar, Sumayyah.

Setelah membunuh Sumayyah, Abu Jahal pun melakukannya kepada Yasir karena ia pun tidak mau mengakui berhala kaum Quraisy. Tidak tahan menyaksikan ayah dan ibunya dibantai, Ammar akhirnya berpura-pura murtad dari Islam. Ia turuti keinginan Abu Jahal untuk menyebut nama-nama berhala mereka. Setelah itu barulah Ammar dibebaskan.

Ammar menyesali perbuatannya itu. Mengapa ia tidak mengikuti jejak ayah dan ibunya yang lebih suka mati daripada mengucapkan kata-kata kufur itu. Namun, hati kecil Ammar tetap beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketika hal itu diceritakan kepada Rasulullah saw., beliau berkata, "Jika mereka menyiksamu lagi, turutilah apa yang mereka inginkan sepanjang hatimu beriman kepada Allah." Lalu beliau membacakan wahyu yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 106. "*Barang siapa yang kafir kepada Allah sesudah beriman, maka ia mendapat murka Allah, kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (maka ia tidak berdosa)*..." Mendengar fatwa dari Rasul itu, Ammar merasa lega dan semakin kuat mempertahankan akidahnya.

Peristiwa di atas memberikan pelajaran kepada kita tentang dua alternatif cara menyelamatkan akidah. Dua-duanya dibenarkan oleh Rasulullah saw. *Pertama,* penyelamatan akidah seperti yang dilakukan oleh Sumayyah dan suaminya, Yasir. Yaitu dengan cara mempertahankan keyakinan hingga titik darah penghabisan, atau sampai mati. Cara ini sangat mulia dan dikhususkan bagi mereka yang memiliki keimanan yang sangat kuat. Oleh karena itu surga menjadi jaminannya. Sedangkan cara kedua adalah seperti yang dilakukan oleh anaknya, Ammar. Dia mempertahankan akidah dengan cara berpura-pura kufur sementara hatinya tidak. Cara ini dikenal dengan istilah 'taqiyyah'.

Cara seperti ini pun dibenarkan oleh Rasulullah atas dasar ayat di atas. Tentu saja cara seperti ini diperuntukkan bagi mereka yang tidak kuat menahan beratnya siksaan. Cara kedua ini lebih moderat bila dibandingkan cara pertama. Namun pada prinsipnya kisah di atas mengajarkan kepada kita bahwa dengan cara apapun akidah mesti kita pertahankan. AL-FIKRI



Aam Amiruddin

Cara Menjadi Wali Allah

Ustadz, mohon penjelasan sekitar wali Allah. Apa pengertiannya? Ciri-cirinya? Apakah kita bisa menjadi Wali Allah. Mohon penjelasan selengkap mungkin berikut dalil-dalilnya. Terimakasih.

Firman, *Via e-mail*

Kata *Al Waliy*, yang terambil dari akar kata *wau, lam, ya,* makna dasarnya adalah *dekat*. Dari sini kemudian berkembang makna-makna baru seperti "pendukung", "pembela", "pelindung", "yang mencintai", "lebih utama", dan lain-lain yang semuanya diikat oleh benang merah "*kedekatan*".

Wali Allah adalah orang-orang yang selalu dilindungi dan diberi pertolongan oleh Allah. *"Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman)."* (Q.S. 2: 257) Allah akan melindungi saat walinya akan terjerumus pada jebakan syetan sehingga terhindar dari bahaya yang akan merusak kehidupannya. *"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, bila mereka ditimpa was-was dari syetan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya."* (Q.S. Al –A'raaf 7: 201).

Wali Allah adalah orang yang beriman dan bertakwa sehingga hidupnya tidak ada kekhawatiran dan ketakutan karena yakin akan pertolongan dan perlindungan Allah. *"Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati (yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa."* (Q.S. Yunus 10: 62, 63). *"Sesungguhnya penolong-penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah)."* (Q.S. Al Maaidah 5: 55).

Bukan Keturunan

Wali bukanlah turunan atau warisan dari orang tuanya yang menjadi wali. Siapapun yang bersungguh-sungguh di jalan Allah dalam keadaan iman dan takwa, maka Allah akan selalu memberikan hidayah (petunjuk Nya). *"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridloan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."* (Q.S. Al Ankabut 29: 69).

Orang yang mendapatkan hidayah dan anugrah Allah hidupnya senantiasa ada dalam kebaikan dan kebenaran (ada dalam keadaan firah/suci). Wali Allah adalah orang yang dicintai Allah dan cinta Allah dapat diraih oleh orang yang mensucikan dirinya. *"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri."* (Q.S. 2: 222)

Tak Berhubungan dengan Mistik

Sebagian masyarakat beranggapan bahwa wali Allah itu biasanya memiliki kemampuan-kemampuan *supranatural* (kemampuan yang tidak biasa dimiliki oleh manusia keumuman), misalnya mampu berangkat haji tanpa naik pesawat, dalam sekejap sudah ada di tanah suci, bisa mengatahui kapan seseorang itu mati atau mendapat jodoh, dll. Inilah keyakinan sebagian masyarakat kita tentang para wali.

Dalam ilmu Tasawwuf diperingatkan bahwa barangsiapa menjalankan ibadah atau melakukan amalan-amalan saleh dengan sengaja ingin mencari kekuatan *supranatural*, maka amal-amalannya itu tidak diterima Allah swt. Sebab untuk diterima Allah, amalan apapun harus dilakukan dengan tulus ikhlas dan niat yang murni. "*Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allàh dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus.*" (Q.S. Al Bayyinah 98: 5)

Banyak penegasan dalam Al Quran bahwa para Nabi pun adalah manusia biasa yang pada mereka berlaku hukum-hukum kemanusiaan biasa seperti makan, minum, nikah, sakit, bahkan terbunuh (banyak para Nabi dan Rasul yang terbunuh). "*Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan adalah Tuhanmu Maha melihat.*" (Q.S. Al Furqaan 25: 20)

Nabi Muhammad sendiri beberapa kali diperintahkan Allah untuk menyatakan bahwa beliau sebagai manusia biasa, hanya mempunyai kelebihan sebagai utusan Allah yang menerima ajaran tentang kebenaran abadi. Kemudian Nabi sendiri melarang umatnya mengultuskan beliau sebagaimana kaum Nasrani mengultuskan Isa putera Maryam."*Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang murtad, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun; dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.*" (Q.S. li Imran 3: 144)

"*Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya.*" (Q.S. Al Kahfi 18: 11) "*Janganlah kamu mengultuskan aku sebagaimana kaum Nasrani mengultuskan Isa putera Maryam. Katakanlah, bahwa aku ini manusia biasa yang diangkat mejadi seorang Rasul.*" (H.R. Bukhari)

Karena beliau seorang manusia biasa, terdapat logika bahwa beliau adalah teladan yang baik bagi umat manusia biasa, sebab tidak logis kita sebagai umat biasa dituntut untuk meneladani seorang tokoh yang bukan manusia biasa. Peneladanan hanya terjadi dan berlangsung dengan baik antara dua pihak yang pada dasarnya memiliki kesepadanan. (Nurkholish Madjid, Masyarakat Religius, Paramadina, Jakarta, 2000, hal. 172). "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang*

mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S. Al Ahzab 33: 21). *"Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang yang mengharap pahala Allah dan keselamatan pada hari kemudian. Dan barangsiapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dia lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji."* (Q.S. Al Mumtahanah 60: 6).

Bertolak dari penelaahan ini, jelaslah bahwa para nabi itu seperti kita manusia biasa. Kelebihannya, mereka diberi wahyu, tapi mereka tidak memiliki kemampuan-kemampuan mistik. Apalagi para wali yang kedudukannya di bawah para nabi, tentu mereka tidak identik dengan orang-orang yang mempunyai kekuatan mistik seperti yang banyak dipahami oleh sebagian masyarakat kita.

Cara Menjadi Wali Allah

Setiap muslim berpeluang sama untuk menjadi wali Allah asalkan bisa memenuhi persyaratan berikut,

Berdakwah

Dakwah artinya mentransformasikan ajaran Islam kepada umat dengan amar ma'ruf nahyi munkar. *"Kamu adalah umat yang terbaik (khair) yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."* (Q.S. Ali Imran 3: 110)

"Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S. 9: 71)

Amar ma'ruf nahyi munkar adalah beriman dan berilmu, kemudian beramal dalam rangka mentransformasikan ajaran Islam (berdakwah) dengan metode yang proporsional sesuai dengan konteks zaman yang terus berubah. Supaya dakwah itu efektif, mesti dilakukan dengan penuh cinta kasih dan ilmu, serta sikap yang bijak, *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk."* (Q.S. An-Nahl 16: 125)

Seorang da'i (orang yang mengajak pada kebenaran) harus mampu melaksanakan apa yang disampaikannya pada orang lain, atau dengan kata lain harus senafas antara kata-kata dengan perbuatannya, supaya dakwah yang disampaikannya efektif. *"Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan."* (Q.S. Ash Shaff 61: 2-3)

Mendirikan Shalat

Mendirikan shalat adalah realisasi pengabdian kepada Allah swt., yaitu

tunduk dan patuh hanya pada Allah. "*Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.*" (Q.S. Al Baqarah 2: 21).

Shalat merupakan media untuk mensucikan diri (pensucian lahir dan batin) dari dosa-dosa, yaitu kembali ke fitrah, merasakan kedamaian dan ketentraman serta mendamaikan lingkungan sekitar. "*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Q.S. 29: 45).

Mendirikan shalat lima waktu merupakan suatu kewajiban atau keniscayaan dari Allah, apabila melanggarnya berarti telah meyimpang dari fitrahnya. Konsekuensinya, orang yang meninggalkan shalat berarti dalam posisi menzalimi diri sendiri sehingga ia dalam situasi kehidupan yang tidak damai, resah, takut, dan bermasalah. Lakukanlah shalat dengan konsisten sampai ajal tiba, maka kita akan merasakan ketentraman. "*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.*" (Q.S. 2 : 277).

Mengeluarkan Zakat

Ayat-ayat Allah yang tersurat di dalam Al Quran tentang wajibnya mengeluarkan zakat selalu bergandengan dengan ayat tentang mendirikan shalat. Shalat dan zakat merupakan ibadah vertikal dan horizontal. Shalat dimulai dengan takbir (vertikal) dan diakhiri dengan salam (sebagai kekuatan dalam implementasi *hablluminannas*; mendamaikan dan mensejahterakan sesama manusia). Mengeluarkan Zakat pun merupakan suatu keniscayaan, sebagai media pengaktualisasian fitrah, yaitu kerinduan hidup dalam kebersamaan yang penuh kasih sayang, kesejahteraan, dan ketentraman.

Ta'at pada Allah dan Rasul-Nya

Taat pada Allah dan Rasul-Nya adalah tunduk pada aturan Allah (Islam) yang dibawa oleh Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad saw. "*Sesungguhnya jawaban orang-orang mu'min, apabila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan: "Kami mendengar dan kami patuh." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*" (Q.S. An-Nur 24: 51)

Mejalankan aturan-aturan Allah dengan menjadikan Rasulullah sebagai tauladan adalah sebagai bukti pengabdian kepada Allah dan kecintaan kepada Rasul-Nya. "*Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Q.S. Ali Imran 3: 31).

Itulah langkah-langkah utama untuk menjadi wali Allah; berdakwah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, dan menaati Allah dan Rasulullah saw. Apabila empat hal ini sudah terlaksana, sifat-sifat mulia lainnya seperti jiwa pemaaf, dermawan, tawakkal, dll., akan ikut serta. *Wallahu A'lam.*

CYBERWAR
Rawannya Sebuah Informasi

Deshinta Arrova Dewi

Cyberwar adalah bagian dari operasi militer yang dikhususkan untuk mengganggu dan menghancurkan sistem informasi dan sistem komunikasi dalam suatu kawasan. Perang ini sudah dikenal sejak puluhan tahun yang lalu, saat manusia mulai sadar akan pentingnya sebuah informasi dan sensitifnya informasi tersebut jika salah/berubah. Sehingga sasaran utama dalam Cyberwar bukanlah bangunan, istana, tentara, atau mahasiswa, melainkan informasi, titik rawan yang menentukan kekalahan atau kemenangan dalam aksi pertempuran.

Cyberwar bekerja dengan "mencuri" informasi dan mengetahui informasi tersebut lebih banyak daripada pemiliknya. Cyberwar harus memastikan bahwa pemilik informasi "puas" dengan informasi yang dimilikinya, yakin dengan informasi yang dimilikinya (padahal yang mereka punya hanyalah sedikit saja), untuk kemudian Cyberwar yang akan memutarbalikkan informasi tersebut, sesuai dengan kepentingan pengendali Cyberwar.

Efek yang terjadi adalah konsumen penikmat target informasi akan "menyantap" informasi yang salah dan akan mengeluarkan reaksi berdasarkan kesalahan informasi tersebut. Di sinilah Cyberwar akan mengibarkan bendera kemenangan tanpa menjadi tersangka karena proses peperangan yang dilakukan sangat halus, memakan waktu lebih lama daripada perang konvensional tetapi hasilnya efektif (biasanya melibatkan emosi massa yang terbentuk dalam selang waktu yang lama). Teknik ini yang dikenal sebagai *blinding, jamming, deceiving, overloading, dan intruding*. Teknik ini melibatkan teknologi tinggi, satelit, jaringan global, networking, database, dan tentu saja virus. Teknik "kuda trojan" yang terkenal di Eropa menjadi andalan utama selain spionase.

Bradley Graham, penulis *Washington Post* pada hari Jumat tanggal 7 Februari 2003, menuliskan di artikel teknologi : *Infotechnews* (dapat diakses di www.washingtonpost.com/wp-dyn/articles/A38110-2003Feb6.html) bahwa Presiden George Bush telah menandatangani perintah rahasia -untuk pertama kalinya- mengenai panduan di seluruh Amerika tentang Kapan dan Bagaimana Amerika Serikat akan melaunching Cyber Attacks yang akan menangkal musuh-musuh yang menyerang jaringan informasi dan komunikasi mereka.

Sama seperti doktrin strategi peperangan yang menjadi panduan mengenai penggunaan senjata nuklir dalam Perang Dunia Ke-2, Panduan *Cyber Attacks* (di USA dikenal sebagai *Cyber Warfare*) akan dikembangkan menjadi regulasi yang juga akan memuat tentang bagaimana USA akan menembus

dan merusakkan sistem informasi dan sistem komunikasi negara lain. Hal ini menandakan Cyberwar memang menjadi salah satu momok yang menakutkan di kalangan negarawan dan militer. Mengapa? Karena semakin maju teknologi suatu negara, jaringan informasi tentunya semakin canggih dan akurat. Satu mata rantai informasi adalah bagian dari mata rantai informasi yang lain (berkaitan atau terintegrasi). Hubungan yang terjadi adalah hubungan sebab akibat (*Cause Effect Relationship*). Di sinilah titik rawan informasi menjadi sangat genting dan menjadi sasaran empuk bagi pengintai Cyberwar. Perang saudara, perang antarnegara tetangga, pembunuhan, demonstrasi masal, kerusuhan, dan berbagai tindakan brutal lainnya adalah salah satu akibat cyberwar secara tidak langsung. Bagi yang menyukai cerita fiksi, contoh yang cukup gamblang disajikan dalam cinema. Hollywood seperti dalam film *The Net* atau *The Core*. Sedangkan penggemar cerita nonfiksi dapat mengikuti perkembangan teknologi Cyberwar lewat chanel Discovery atau CNN.

Israel, pada tanggal 10 Januari 2001, seperti yang dituliskan oleh Tania Hershman di artikel politik (dapat diakses di www.wired.com/news/politics/0,1283,41048,00.html) menyelenggarakan Seminar khusus mengenai Cyberwar. Tujuan dari seminar ini adalah mempelajari implikasi dan aplikasi dimensi Cyberwar terbaru yang belum terdeteksi oleh riset teknologi. Selain itu, seminar ini juga membandingkan antara Cyberwar dan Virtual *War Games* yang sangat mungkin diaplikasikan di Cyberwar dunia nyata. Yang menarik, kajian seminar ini menghasilkan deretan teroris di dunia cyber, yang turut berperan dalam peperangan antara China dan Taiwan, India dan Pakistan, Yugoslavia dan Kosovo, dan tentu saja, Israel dan Palestina.

Seminar ini juga melahirkan Organisasi MEViC (Middle East Virtual Community) dengan pemrakarsanya Michael Dahan asal University of Cincinnati, USA. Dahan menyatakan bahwa MEViC berfungsi sebagai jalur komunikasi dan kolaborasi antara akademisi dan kalangan intelektual untuk memberikan jalan pemecahan yang terbaik bagi konflik di Timur Tengah. Diharapkan, jalur komunikasi dapat menjadi salah satu penangkal bagi cyberwar di region ini.

Teknik dan metoda Cyberwar dalam menyerang target/sasaran banyak dikupas di media internet. Pembahasan tersebut cukup dalam dan detail. Web site yang menyajikan informasi seputar Cyberwar di antaranya adalah:

www.cyberwar.com
www.psycom.net/iwar
www.t0.or.at/msguide/cyberwar.htm
www.wired.com
www.techweb.com
www.computeruser.com
www.washingtonpost.com
www.nytimes.com
http://jir.janes.com
http://news.bbc.co.uk
www.newsmax.com

Demikianlah sekilas cerita tentang Cyberwar. Inti dari peperangan "tidak berdarah" ini adalah "menyalahgunakan" informasi. Sebagai seorang muslim, tentunya kita mengetahui Islam telah banyak melakukan "*warning*" tentang informasi. Islam mengharamkan umatnya melakukan ghibah, khianat, dusta, dan fitnah. Dalam melancarkan dan membangun strategi Cyberwar, justru hal-hal haram itulah yang digunakan.

BUKU CERITA RAKYAT INDONESIA DAN MINAT BACA ANAK-ANAK

Yati Rochayati

Buku adalah jendela dunia. Buku sepertinya sudah menjadi bagian dalam kehidupan kita sehari-hari. Permasalahannya saat ini, ada yang suka membaca dan ada juga yang tidak begitu suka. Pengenalan buku sejak dini merupakan hal yang sangat membantu dan mendidik seorang anak untuk mencintai buku. Sehingga buku nantinya akan menjadi sahabat baik, selama buku bacaan yang dikonsumsi sesuai dengan tingkat pendidikan dan usia mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh pendidik yang berkiprah di perguruan Islam Al Azhar, Henny Supolo Sitepu, buku bisa mengembangkan berbagai kecerdasan. Dengan membaca buku, bukan cuma kosa kata anak bertambah, tetapi aspek intelektual lain dari anak akan berkembang. Isi cerita misalnya, bisa mengembangkan nilai hidup anak. Tokoh-tokoh dalam buku akan membuat anak lebih mengenal dirinya selain juga mengenal orang lain. Selain itu, jalan cerita melatih logika anak. Sementara ilustrasi buku mengembangkan pengamatan anak dan kecerdasan visualnya.

Setelah seorang anak membaca buku cerita atau mendengarkan cerita dari orang tuanya, mereka akan berpikir kenapa hal tersebut timbul, dapat terjadi, dan berakhir demikian. Secara tidak langsung, jika seorang anak mencerna cerita tersebut, sedikitnya mereka akan bertingkah seperti da-lam cerita itu, seakan-akan mereka menjadi pemeran utamanya. Contoh, cerita tentang superhero. Anak-anak akan meniru mereka ketika mereka sedang bermain dengan yang lain, mereka cenderung untuk menjadi pemeran utamanya. Maka penyajian cerita yang bermutu dan berkualitas akan sangat bermanfaat bagi pelengkap kehidupan atau pengalaman anak-anak. Maka, penyajian cerita untuk buku cerita anak, hendaklah lebih kreatif dan mampu menggali kemampuan intelektual pembacanya. Ini merupakan tantangan bagi pengarang cerita anak, terutama pengarang cerita anak di Indonesia.

Menurut pendapat Mary Leonhardt, sebagaimana dikutip Harian Umum Tempo dengan judul Diet TV dan Membiasakan Membaca, berdasarkan pengalaman, pembaca yang bergairah kerap menemukan kecintaan membaca dari orang tua mereka. Yang patut diingat, setiap anak adalah individu yang berbeda. Saran yang berlaku bagi satu orang anak mungkin tidak berlaku bagi anak yang lain. Kuncinya, membaca dan menulis haruslah dilakukan dengan menyenangkan. Jangan melarang seorang anak untuk membaca, selama buku bacaan yang mereka konsumsi sesuai dengan pola pikir dan usia mereka. Peran serta orang tua sangat penting dalam membimbing anaknya untuk mengkonsumsi bacaan yang mereka inginkan.

Dalam buku yang berjudul *Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita: Mencari Kurikulum Pendidikan Abad XXI*, terdapat tulisan dari Murti Bunanta yang menyatakan bahwa ketika pendidikan masih menjadi prioritas yang kesekian, buku bacaan untuk anak pun masih belum men-dapatkan perhatian yang selayaknya. Kalaupun mendapatkan perhatian, itu masih sebatas sebagai sebuah komoditas, yang lebih diutamakan sebagai barang yang layak 'jual' tapi belum tentu layak dikonsumsi. Layak dikonsumsi tidak berarti hanya memenuhi syarat edukatifnya saja, tetapi juga yang mampu memenuhi kebutuhan emosi (disukai anak), mengisi intelegensia, serta memperluas rasa estetika dan empati anak, sejak si anak memegang sebuah bacaan secara fisik (perwajahan dan format buku) sampai ketika anak membacanya.

Hingga saat ini, dalam penyajian, buku cerita rakyat Indonesia masih kurang menarik minat anak-anak sekarang yang sudah semakin selektif dalam memilih buku bacaan yang disukainya. Bila kita bandingkan, buku dari luar sudah memperhatikan kemasan atau penyajiannya, baik dari ilustrasi-ilustrasi untuk gambar ceritanya atau untuk covernya, sehingga bila dilihat sekilas saja, sudah dapat menarik dan mengundang kita untuk membacanya.

Apresiasi anak terhadap cerita rakyat Indonesia pun cukup beragam, tergantung penilaian mereka terhadap buku cerita rakyat Indonesia yang pernah mereka baca atau dengar. Banyaknya persaingan antarsesama buku bacaan santai untuk anak-anak, terutama dari negara Jepang yang berupa komik, akan lebih membuat apresiasi anak terhadap cerita rakyat tersebut menjadi lebih beragam lagi. Namun, yang patut disyukuri, hingga saat ini apresiasi anak terhadap buku cerita rakyat belum hilang, terbukti dengan adanya perpustakaan-perpustakaan yang lebih banyak menyediakan buku cerita buatan Indonesia.

FREE *Forever*

An evening, a son approached his mother in the kitchen
He gave a piece of paper with his writing
After the mother dried her hands out with apron
She read it and here is what he wrote:

To cut the grass 2 Dinar
To clean the bedroom this week 1 Dinar
To go to the shop as Mom asked ½ Dinar
To look after my sister while Mom went shopping ½ Dinar
To throw the garbage away 1 Dinar
To get the good mark 3 Dinar
To clean and wipe the yard off ½ Dinar
So the total of the debt is 8 ½ Dinar

The mother took a look at her son hopefully
There were memories flashing in her mind
Then she took the pen and the paper
And here is what she wrote

For nine months be pregnant with you, free
For all nights I accompanied you, free
Treated and prayed for you, free
For all difficult times and all tears in taking care of you, free
If they are totaled, the price of mother's love is free
For the toys, food, and cloths, free
My son ... and if you add the whole things up
You would find that the price of mother's love is FREE



After reading what his mother wrote
He dropped his tears and caught sight of his mother's face
And said: "Mom, I do love you"
Then he took the pen
And write a word with big letters: "PAID"

GRATIS
Sepanjang Masa

Suatu sore, seorang anak menghampiri ibunya di dapur
Ia meyerahkan selembar kertas yang telah ditulisinya
Setelah sang ibu mengeringkan tangannya dengan celemek
Ia pun membaca tulisan itu dan inilah isinya:

Untuk memotong rumput 2 Dinar
Untuk membersihkan kamar tidur minggu ini 1 Dinar
Untuk pergi ke toko disuruh ibu 1/2 Dinar
Untuk menjaga adik waktu ibu belanja 1/2 Dinar
Untuk membuang sampah 1 Dinar
Untuk nilai yang bagus 3 Dinar
Untuk membersihkan dan menyapu halaman 1/2 Dinar
Jadi jumlah utang ibu adalah 8 1/2 Dinar

Sang ibu memandangi anaknya dengan penuh harap
Berbagai kenangan terlintas dalam benak sang ibu
Lalu ia mengambil pulpen, membalikkan kertasnya
Dan inilah yang ia tuliskan

Untuk sembilan bulan ibu mengandung kamu, gratis
Untuk semua malam ibu menemani kamu, gratis
Mengobati kamu dan mendoakan kamu, gratis
Untuk semua saat susah dan air mata dalam mengurus kamu, gratis
Kalau dijumlahkan semua, harga cinta ibu adalah gratis
Untuk semua mainan, makanan, dan baju, gratis
Anakku .... dan kalau kamu menjumlahkan semuanya,
Akan kau dapati bahwa harga cinta ibu adalah GRATIS

Seusai membaca apa yang ditulis ibunya
Sang anak pun berlinang air mata dan menatap wajah ibunya
Dan berkata: "Bu, aku sayang sekali sama ibu"
Kemudian ia mengambil pulpen
Dan menulis sebuah kata dengan huruf-huruf besar: "LUNAS"

Anonymous
Rewrited & Translated by Agung

Tafsir Al-Bayyinah

Aam Amiruddin

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١)
رَسُوْلٌ مِّنَ اللهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً (٢)
فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ (٣)
وَمَاتَفَرَّقَ الَّذِيْنَ أُوْتُوْا الْكِتَابَ اِلاَّ مِنْ بَعْدِ مَاجَآءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤)
وَمَآ أُمِرُوْا إِلاَّ لِيَعْبُدُوْا اللهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَآءَ وَيُقِيْمُوْا الصَّلَوةَ وَيُؤْتُوْا الزَّكَوةَ. وَذَالِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ (٥)
إِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِى نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِيْنَ فِيْهَا. أُوْلَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦)
إِنَّ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا وَعَمِلُوْا الصَّالِحَاتِ أُوْلَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّهِ (٧)
جَزَآؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ تَجْرِى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِيْنَ فِيْهَآ أَبَدًا. رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ. ذَالِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨) {البينة ٩٨ : ١ — ٨}

1. *Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tidak akan terlepas dari kesesatan sampai datang kepada mereka bukti yang nyata.*
2. *(Yaitu) seorang utusan Allah yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran).*
3. *Di dalamnya terdapat isi Kitab-kitab yang lurus.*
4. *Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab kepada mereka melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.*
5. *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus.*
6. *Sesungguhnya orang-orang kafir, yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik akan masuk ke neraka jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.*
7. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.*
8. *Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Allah rido terhadap mereka, dan mereka pun rido kepada-Nya. Yang demikian itu adalah balasan bagi orang yang takut kepada Tuhannya.* **(QS. Al-Bayyinah 98 : 1-8)**

Secara bahasa, *kafir* berasal dari kata *kufur,* artinya menutupi kebenaran, melanggar kebenaran yang telah diketahui dan tidak berterima kasih. Kata jamak dari *kafir* adalah *kaafirun* atau *kuffar.*

Kata *kafir* dan derivasinya (kata jadiannya) disebutkan 525 kali dalam Al Quran. Semuanya mengacu pada perbuatan mengingkari Allah swt., seperti mengingkari nikmat-nikmat Allah (Q.S. An-Nahl 16: 44, Ar-Rum 30: 34), lari dari tanggung jawab (Q.S. Ibrahim 14: 22), membangkang hukum-hukum Allah (Q.S. Al Maidah 5: 44), meninggalkan amal saleh yang diperintahkan Allah swt. (Q.S. Ar-Rum 30: 44), dll.

Kalau kita cermati, arti *kafir* yang paling dominan disebutkan dalam Al Quran adalah pengingkaran terhadap Allah dan Rasul-Nya, khususnya Muhammad saw. dengan ajaran-ajaran yang dibawanya. Istilah *kafir* dalam pengertian yang terakhir ini pertama kali digunakan dalam Al Quran untuk menyebut kaum kafir Mekah (Q.S. Al Mudatsir 74: 10)

Jadi, orang kafir adalah mereka yang menolak, menentang, mendustakan, mengingkari, dan bahkan antikebenaran. Seseorang disebut *kafir* apabila melihat sinar kebenaran, ia akan memejamkan matanya. Apabila mendengar ajakan kebenaran, ia menutupi telinganya. Ia tidak mau mempertimbangkan dalil apa pun yang disampaikan padanya dan tidak bersedia tunduk pada sebuah argumen meski telah mengusik nuraninya.

Secara garis besar, orang kafir terbagi pada dua kelompok, yaitu ahli kitab dan kafir musyrik. Ahli kitab adalah komunitas kafir yang meyakini kitab Injil dan Taurat, karenanya mereka suka disebut Nasrani (kristen) dan Yahudi. Sedangkan Musyrik adalah komunitas kafir yang tidak mengimani Injil, Taurat atupun Al Qur'an, misalnya yang beragam Hindu, Budha, Konghucu, dll.

Tiga ayat pada awal surat ini menggambarkan sikap kafir ahli kitab dan musyrik yang sedang bergelimang kesesatan. Sebelum Nabi saw. diutus, kafir ahli kitab mengalami kekosongan nabi sehingga ajaran kebenaran yang dibawa nabi Isa mengalami penyimpangan yang luar biasa sesatnya, misalnya mereka meyakini bahwa Isa itu putera Allah. Padahal, Nabi Isa tidak pernah mengajarkan kesesatan iman seperti ini, bahkan Nabi Isa menyebutkan kepada kaumnya:

"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan kalimat-Nya) yang disampaikannya kepada Maryam, dan dengan tiupan roh dari-Nya, maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan; 'Tuhan itu tiga' berhentilah dari ucapan itu! Itu lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. cukuplah Allah sebagai Pemelihara." (Q.S. An-Nisa 4 : 171)

Begitu juga orang-orang musyrik, mereka telah berani memasukkan faham-faham sesat terhadap ajaran-ajaran yang dibawa Nabi Ibrahim dan Ismail. Para penyembah berhala (musyrikin) pada saat itu banyak yang berkeyakinan bahwa penyembahannya terhadap berhala itu merupakan ajaran Ibrahim, padahal Nabi Ibrahim tidak pernah mengajarkan hal itu, yang diajarkan Ibrahim adalah nilai-nilai keimanan pada keesaan Allah swt., *"Dan Kami tidak mengutus seorang*

rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya; bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku." (Q.S. Al Anbiyaa 21 : 25).

Begitulah keadaan kafir ahli kitab dan musyrik, sampai datangnya Nabi saw. dengan seruannya yang mengguncangkan jiwa-jiwa yang sedang terlelap tidur dalam kesesatan. Sejak kehadiran Nabi saw., cahaya kebenaran mulai menembus relung-relung lubuk hati mereka yang paling dalam. Dan mulailah para pencari kebenaran di antara mereka merasakan kehadiran sinar kebenaran. Lalu mereka pun bergegas menghadap Nabi saw., memenuhi seruannya dan mengharapkan bimbingannya. Inilah yang digambarkan dalam tiga ayat pada awal surat Al Bayyinah,

لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ (١) رَسُوْلٌ مِّنَ اللهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً (٢) فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ (٣)

1. Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tidak akan terlepas dari kesesatan sampai datang kepada mereka bukti yang nyata. 2. (yaitu) seorang utusan dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al-Qur'an). 3. Didalamnya terdapat isi ajaran-ajaran yang lurus.

Al Quran yang dibawa Nabi saw., yang berisi ajaran-ajaran yang lurus itu menjadi cahaya bagi orang-orang yang haus akan kebenaran, baik dari kafir ahli kitab maupun musyrik. Namun, tidak semua kafir ahli kitab dan musyrik mau menerima kebenaran yang dibawa Nabi Muhammad. Di antara mereka yang hatinya membatu malah sangat geram dengan ajaran-ajaran kebenaran itu, bahkan mereka memusuhi Nabi saw., dan kaum muslimin.

وَمَاتَفَرَّقَ الَّذِيْنَ أُوتُوْا الْكِتَابَ اِلاَّ مِنْ بَعْدِ مَاجَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ (٤)

4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab kepada mereka melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

Ayat ini menegaskan bahwa kafir ahli kitab dan musyrik terbelah menjadi dua golongan setelah kehadiran Nabi saw.; Ada ahli kitab dan musyrik yang menjadi pengikut nabi saw., mereka mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan tekun dan istiqamah. Hal ini dijelaskan dalam ayat berikut, "*Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud.*" (Q.S. 3 : 113)

Namun ada juga yang malah memusuhi Islam dengan sangat gigih. Mereka curahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk membungkam ajaran Rasulullah saw. dan mereka halalkan segala cara untuk memurtadkan orang-orang Islam. Sikap mereka dijelaskan dalam ayat berikut, "*Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah; 'sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk yang benar. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.*" (Q.S. 2 : 120)

Mengapa mereka harus memusuhi Islam? Padahal Nabi saw. diutus hanya untuk memurnikan ideologi mereka yang telah menyimpang penuh kesesatan. Mereka hanya dipinta untuk memurnikan ketaatan hanya pada Allah swt. Bukan pada Tuhan Yesus atau pun berhala-berhala, tapi pada Allah Yang Maha

Tunggal. Inilah yang dijelaskan dalam ayat berikutnya,

وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلاَّ لِيَعْبُدُوا۟ اللهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَــــآءَ وَيُقِيْمُــوا۟
الصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُوا۟ الزَّكَوٰةَ. وَذَالِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ (٥)

5. *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus.*

Selanjutnya Allah swt. menggambarkan nasib orang-orang yang menentang kebenaran-Nya,

إِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِى نَـــارِ جَـــهَنَّمَ
خَالِدِيْنَ فِيْهَا. أُوْلَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ (٦)

6. *Sesungguhnya orang-orang kafir, yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik akan masuk ke neraka jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk mahluk.*

Kekufuran atau penolakan terhadap kebenaran akan mengakibatkan azab dari Allah swt., berupa neraka jahannam yang mengerikan. Dalam ayat lain Allah swt. menjelaskan akibat kekufuran,

1. Orang kafir akan mendapatkan azab yang keras di dunia dan di akhirat
"Adapun orang-orang kafir, akan Aku azab mereka dengan azab yang sangat keras di dunia dan akhirat, dan mereka tidak akan memperoleh penolong." (Q.S. 3:56)

2. Orang kafir akan memperoleh kehinaan di dunia dan di akhirat
"...Tiada balasan bagi yang berbuat demikian (kufur), melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat." (Q.S. 2:85)

3. Amal orang kafir akan gugur dan sia-sia.
"Mereka (orang-orang kafir) itu adalah orang-orang yang lenyap (sia-sia) amal-amalnya di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak akan pernah mendapat penolong." (Q.S. Ali Imran 3: 22)

Sedangkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan mendapatkan pahala yang tak terhingga, berupa surga, rahmat, dan ampunan Allah swt.

إِنَّ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ الصَّالِحَاتِ أُوْلَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّـــةِ
(٧) جَزَآؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِى مِـــنْ تَحْتِـــهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِيْنَ فِيْهَآ أَبَدًا. رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ وَرَضُـــوا۟ عَنْـــهُ.
ذَالِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

7. *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik mahluk.* 8. *Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah balasan bagi orang yang takut kepada Tuhannya.*

Semoga Allah swt. membimbing kita menjadi orang-orang yang beriman dan beramal saleh sehingga bisa mendapatkan kenikmatan yang abadi dari Allah swt., berupa rido, rahmat, dan surga-Nya. Amiin



HANYA 18 %

Barangkali belum menjadi suatu hal yang umum di masyarakat kita bila masalah pokok-pokok keyakinan dua agama yang berbeda didiskusikan dan didebatkan secara terbuka. Tapi, itulah yang dilakukan Forum Arimatea melalui acara yang bertitel "*Dialog Lintas Agama Abad Ini.*" Yang menarik dari acara ini, masing-masing pihak (perwakilan Islam dan perwakilan Kristen) bebas mempertanyakan dan mempermasalahkan pokok-pokok keyakinan kedua agama tersebut dengan syarat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan peserta dialog yang berjumlah sekitar 100 umat Islam dan 100 umat Kristen.

"Yesus itu bukan Tuhan, Trinitas tidak ada, Paulus berdusta, isi Injil yang sekarang banyak yang tidak asli." Demikian di antara hal-hal yang dipermasalahkan secara ilmiah berdasarkan Al Quran maupun Injil itu sendiri oleh dua orang pembicara dari kalangan Islam, yaitu Dr. Sanihu Munir SKM. MPH., seorang pakar kristologi dan Ketua Yayasan Mitra Centre Pusat di Kendari dan Drs. KH. Ramly Nawai M.Sc., ketua Forum Arimatea Jakarta. Pada kesempatan *Bedah Kristen* tanggal 5 April 2003 di Wisma Kalimanis Jakarta tersebut, pembahasan merujuk pada sebuah buku hasil riset yang dilakukan selama 3 tahun oleh 76 doktor teologi di Amerika yang berjudul "*The Five Gospels, What Did Jesus Really Say? The Search For The Authentic Word Of Jesus*" yang menyimpulkan bahwa hanya 18% ucapan Yesus dalam Alkitab yang dianggap asli.

Permasalahan-permasalahan tersebut berusaha dijawab oleh dua orang doktor theologia, yaitu Pendeta Dr. Suhento Liauw, S.Th., M.R.E., D.R.E. dan Pendeta Dr. Josias L. Lengkong, M.Div, M.Th. Namun ternyata jawaban-jawaban yang diberikan tidak dapat memuaskan pembicara dan peserta dari kalangan Islam serta terkesan berbelit-belit. Jawaban-jawaban itu kalah ilmiah dibandingkan dengan rujukan-rujukan dari pembicara Islam, khususnya Dr. Sanihu Munir yang jauh-jauh dari Kendari Sulawesi Tenggara membawa beberapa koper berisi koleksi buku kristologi dan kitab Injil berbagai versi dari perpustakaan pribadinya ke meja pembicara. Namun, barangkali karena belum mendapat hidayah dan mempertahankan egonya, tetap saja kedua pendeta tersebut tidak mau mengakui bukti-bukti yang disampaikan kedua pembicara Islam.

Satu minggu setelah *Bedah Kristen*, acara dilanjutkan dengan *Bedah Islam*. Pada kesempatan ini, para Pendeta 'menyerang' Islam. Permasalahannya didasarkan kepada buku tulisan Robert Morey berjudul "*Islamic Invasion, Confronting The World's Fastest Growing Religion*" yang menyimpulkan bahwa Islam bukan agama dari Tuhan, tetapi buatan Muhammad. Pada kesempatan tersebut, perwakilan Kristen 'menyerang' perwakilan Islam dengan pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa Nabi Muhammad beristri lebih dari 4, mengapa Islam disebarkan dengan kekerasan, mengapa seorang nabi tidak bisa membaca dan menulis, dll. Permasalahan-permasalahan tersebut dijawab oleh pembicara-pembicara Islam secara jelas dan ilmiah dengan berbagai rujukan sehingga bisa memuaskan para penanya dan peserta dialog yang hadir. AGUNG

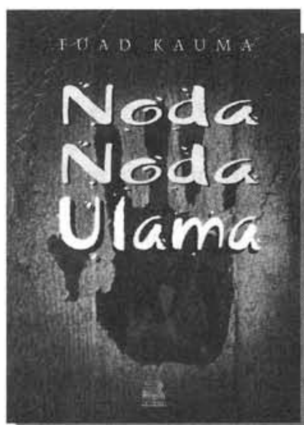
MENGGUGAT ULAMA

Sesungguhnya yang takut (bercampur kagum) kepada Allah dari hamba-hamba-Nya hanyalah ulama. (Q.S Fâthir 35: 28)

Tersebutlah Bal'am, ulama bani Israil. Terkenal saleh dan luas pengetahuannya, sampai-sampai ilmu yang melekat pada dirinya seperti melekatnya kulit pada daging. Akan tetapi, ia menguliti dirinya sendiri dengan melepaskan tuntunan ilmu yang membentenginya dari perbuatan buruk. Ia terjerumus mengikuti hawa nafsunya, tidak lelah mengejar dunia.

Ulama seperti Bal'am, bisa jadi ada di sekitar kita. Ulama model inilah yang kelak merusak umat. Masyarakat harus diperingatkan agar tidak terpedaya. Ulama ini dikenal dengan sebutan ulama *su'*, ulama yang memilih dunia (*hubbud dunya*) daripada akhirat. Tingkah polahnya membingungkan umat, ucapannya bertentangan dengan perbuatannya, menyuruh tapi tidak melakukan, menjilat penguasa, tergesa memberi fatwa, tidak menguatkan keimanan, merupakan sebagian ciri yang penulis paparkan dari sifat-sifat ulama model ini.

Judul buku:
Noda-Noda Ulama
Penulis:
Fuad Kauma
Penerbit:
PT. Remaja Rosda Karya
Tebal:
194 halaman
Tahun terbit:
September 2002



Ulama juga manusia yang tak luput dari noda dan dosa. Karenanya, bisa jadi ia salah memberi fatwa atau juga terjerembab oleh nikmatnya harta dan popularitas. Namun, yang lebih parahnya lagi adalah bila ia menyembunyikan kebenaran (ilmunya) untuk kepentingan harta, penguasa, atau bahkan kepentingan dirinya. Ulama model ini, jika ditegur malah membela diri dengan memberikan dalil-dalil yang mendukung pendapatnya. Ia memilih gengsi dan kehormatan dirinya daripada hati nuraninya. Ini berbahaya, bisa menyesatkan umat, karenanya umat Islam mesti kritis.

Fenomena kasus Ajinomoto bisa jadi gambaran ulama-ulama kita. Di satu pihak ada yang mengharamkan, tapi di lain pihak justru menghalalkannya sesuai pesanan. Belum lagi fenomena ulama karbitan, asal bisa ceramah dan berfatwa ia digelari ulama, tidak jelas kualitas keilmuannya.

Tidak semua ulama seperti itu. Cukup banyak ulama yang berada pada rel yang benar, hidup zuhud seperti Rasulullah, berani menyatakan yang benar itu benar dan yang salah itu salah, takut pada Allah, berakhlak karimah, rajin beribadah, memilih akhirat dari pada dunia. Ulama-ulama seperti itulah yang layak digelari pewaris para nabi.

Buku ini layak dibaca bagi mereka yang mengaku ulama, juga untuk masyarakat umum. Diharapkan ulama maupun umat dapat bersikap kritis dalam rangka memperbaiki segala tatanan kehidupan, pribadi maupun masyarakat.

IDHAM



Sasa Esa Agustiana

Bukti Cinta Hamba

(Bagian Kedua)

Pada edisi lalu telah dibahas sifat tawakal. Salah satu sifat yang mesti dimiliki seorang hamba yang mencintai Penciptanya. Sifat selanjutnya adalah sabar.

Sabar

Umumnya sabar dikonotasikan dengan keadaan seseorang yang pasrah tanpa daya dan upaya, menyerah pada takdir, atau menanti takdir. Padahal, kesabaran adalah kekuatan luar biasa yang terdapat pada diri seseorang. Hal ini tergambar dalam firman-Nya, "*...Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah dan tidak lesu, dan tidak pula menyerah kepada musuh. Dan Allah menyukai orang-orang yang sabar.*" (Q.S. 3 : 146).

Pendirian mereka begitu teguh, punya komitmen di jalur haq, ulet, cerdas, kreatif, adaptif dengan waktu, kerjasama yang erat dengan Rabb, tidak pernah memaksa untuk suatu urusan duniawi melainkan selalu bertanya pada Rabb skenario mana yang terbaik menurut-Nya. Mereka bergantung pada Rabb sepenuh jiwa, percaya dirinya sangat tinggi, karena ia selalu yakin apa pun yang didapat jadi kebaikan baginya. Fakta realitas dipelajari dengan seksama sehingga berbuah hikmah dan ibrah. Dalam hidupnya berpadu tiga kondisi kesabaran yaitu:

1. Sabar Menjalani Ujian

Berbagai ujian akan ditemui oleh kita dalam mengarungi kehidupan dunia ini, "*Dan sungguh akan Kami berikan ujian kepada kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, serta buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Yaitu) Orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan, Innalillahi wa inna ilaihi raajiuun. Mereka itulah yang mendapat keberkahan yang sempurna dan rahmat dari Rabb mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.*" (Q.S. Al Baqarah: 155-157).

Selain berbentuk kepahitan, ujian pun dapat berupa kenikmatan. Namun, sifat manusia bila diberi ujian nikmat biasanya terlena, tidak waspada apakah sudah menggunakan nikmat sesuai dengan kehendak yang memberi-Nya atau tidak. Sedangkan bila diuji dengan kesusahan, ia tidak

sabar, tergesa-gesa, kadang pesimis, bahkan bisa melupakan dan menjauhi Allah swt. Padahal, ujian ini akan menguntungkan seorang hamba. "*Barang-siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang yang baik, maka Allah memberinya ujian.*" (H.R. Bukhari).

Kebaikan di sisi-Nya kadang tidak dipahami oleh makhluknya. Bisa jadi yang kita benci malah menjadi kebaikan bagi kita, begitupun sebaliknya. "*Bisa jadi kamu membenci sesuatu padahal ia baik bagi kamu, dan bisa jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia buruk bagi kamu, dan Allahlah yang mengetahui dan kamu tidak mengetahui.*" (Q.S. 2 : 216). Maka berbekallah *husnuzan* (baik sangka) pada Allah setiap keadaan, introspeksi diri, dan perkuatlah sifat sabar kita.

2. Sabar menjauhi kemaksiatan

Jelas, perbuatan maksiat akan menjauhkan kita dengan Allah. Bersabar untuk tidak tergoda melakukan kemaksiatan memerlukan kerja keras. Bekal untuk dapat bersabar dalam menjauhi kemaksiatan adalah dengan membangun rasa takut kepada Allah swt. serta yakin adanya kehidupan akhirat. Betapa beratnya kita bersabar menahan diri dari kemaksiatan namun ada suatu hari yang jauh lebih berat yang akan kita rasakan. "*Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir pada hari yang menjadikan anak-anak beruban?*" (Q..S. Al Muzammil: 17)

3. Sabar dalam Ketaatan

Orang beriman lebih tertarik mengejar keridoan Allah serta balasan terhadap kebaikan yang berlipat yang sudah dijanjikan Allah pada mereka. Mereka itulah yang dapat bersabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah. Sebenarnya, mereka pun punya dorongan dan potensi ke arah keburukan, tapi dengan kerja keras dan latihan menstimulasi nafsu muthmainnahnya, kebaikan dalam diri mereka menjadi lebih dominan. "*Sesungguhnya orang-orang yang takwa, apabila mereka terkena gangguan dari setan, mereka ingat kepada Allah, ketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya).*" (Q.S. Al A'raaf : 201) Pada ayat lain dikatakan, "*Maka Dia mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kejahatannya dan ketakwaannya. Sungguh beruntung orang-orang yang mensucikan dirinya. Dan sungguh merugi orang yang mengotorinya.*" (Q.S. Asy syams 8-10).

Orang yang demikian, arah dan tujuan hidupnya jelas, menjadi jiwa yang tenang *(muthmainnah)*, ingin kembali kepada Rabb dengan rido dan diridoi (Q.S. Al Fajr 89: 27-30). Keutamaan sikap sabar dalam perspektif Al Quran dalam ayat-ayat lainnya adalah sumber keberuntungan dan kemenangan (Q.S. 3: 200), disukai, dicintai, dan disertai Allah swt. (Q.S. 3 :146 ; Q.S. 2 : 249), dibimbing dengan hidayah-Nya karena yakin akan ayat-ayat Allah (Q.S. As-Sajdah: 24), diberi pahala tanpa batas (Q.S. Az-Zumar: 10).

Oleh karenanya, tunggu apalagi, ambillah sikap sabar (dengan perspektif yang benar), sebagai bekal kita mengarungi kehidupan ini. *Insya Allah*, kita akan menjadi hamba yang mencintai Rabbnya. Amiin.

Wallahu A'lam Bishshawwab.

Rubrik ini menyajikan berbagai tips & trik dalam mempelajari Bahasa Inggris, diasuh oleh beberapa orang penulis. Dalam 3 edisi pertama akan disajikan tips & trik READING (membaca) dilanjutkan dengan tips & trik TRANSLATING (menerjemah) serta berbagai hal lainnya seperti tips & trik mempelajari dan menghadapi TOEFL dll. Semoga bermanfaat.

KENAPA KAMUS

(Reading Bag. III)

Ika Lestari Damayanti
Dosen Jurusan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia

Yang namanya belajar bahasa Inggris, mau tidak mau kita pasti memerlukan kamus. Tapi kalau membaca dan harus selalu tergantung pada kamus, kita bisa *bete*. Pada edisi akhir mengenai membaca, rubrik *English* ingin mengurangi ke-*bete*-an tadi dengan mengupas identitas kamus dan manfaatnya. Tak kenal maka tak sayang, begitu orang bijak berkata. Karenanya, ber-*taaruf*-lah dengan kamus dan perlakukanlah ia dengan efektif; *insya Allah* kamus bisa menjadi kawan yang menyenangkan.

Ada berbagai macam kamus bahasa Inggris yang ditawarkan di sekitar kita, mulai dari yang dijual di toko buku nomor wahid sampai dengan yang dijajakan dalam bis kota. Semua mengaku kamus merekalah yang paling lengkap dan yang paling banyak memuat kata, hingga ribuan jumlahnya. Terlepas dari promosinya yang bombastis, kamus yang dapat menjadi sahabat kita biasanya tidak hanya memuat ribuan kata-kata, tetapi juga pelafalan (*pronunciation*), pengejaan (*spelling*), dan jenis katanya (*parts of speech*). Selain itu, kamus pun bisa kita gunakan untuk mengecek apakah makna kata yang kita duga berdasarkan konteks sesuai dengan makna sesungguhnya atau tidak, dan bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam beberapa konteks berbeda.

Pada edisi lalu, Anda diajak untuk memahami sebuah paragraf dengan mengenali kata-kata sulit berdasarkan konteks dan *suffix* pembentuknya. Kali ini Anda diajak untuk mengecek apakah dugaan Anda mendekati makna yang tercantum dalam kamus atau tidak dan apakah memang makna itulah yang dimaksud oleh wacana pada edisi terdahulu atau bukan. Kata yang sekarang akan kita telusuri keberadaannya di dalam kamus adalah *promote*, sedangkan kamus yang dipakai sebagai contoh dalam edisi ini adalah *Kamus Inggris-Indonesia* yang disusun oleh John M. Echols dan Hassan Shadily.

Pada saat kita ingin mencari makna suatu kata, misalnya *promote*, maka ketika membuka kamus kita harus tahu langkah apa yang akan dilakukan. Pertama, lihat *guide word* (kata panduan) yang biasanya terletak pada bagian atas halaman. *Guide word* yang terletak di sebelah kiri menunjukkan *entry* kata pertama pada lajur kiri, dan yang di sebelah kanan untuk *entry* yang paling akhir di lajur kanan.

Kedua, lihat cara penyusunan kata-kata yang diatur berdasarkan urutan abjad. Misalnya, *entry* yang huruf pertamanya a akan muncul sebelum kata yang diawali huruf b, *entry* yang diawali ba akan muncul sebelum br, kata berhuruf awal pre akan muncul sebelum pro dan seterusnya. Dengan demikian, ketika mencari kata *promote*, carilah *guide word* yang diawali dengan *prom*. Di sana akan Anda temui

seperti berikut ini:

guide words — Halaman

promissory – proper	451

a. entry — b. pronunciation — c. parts of speech — d. makna

promote /pr¶ 'mowt/ *kkt.* 1. menaikkan (*to another grade or class*). 2. memajukan (*tourism, good relations*). *To p. a certain toothpaste* memajukan penjualan sejenis obat gigi. 3. memperkembangkan (*the arts*). *He is promoting his own interests.* Ia sedang giat berusaha untuk kepentingannya.

Entry merupakan kata kepala atau kata dasar. *Entry* inilah yang kemudian bisa memiliki perubahan *parts of speech* ketika diberi *suffix*. Misalnya, *promote* ketika diberi *suffix -ion* maka ia menjadi *promotion*. ***Pronunciation*** adalah cara pelafalan dari suatu *entry*. Biasanya ditulis dalam bentuk simbol bunyi dan pada bagian awal kamus tersebut diberi penjelasan mengenai bagaimana simbol-simbol tersebut dibaca.

Parts of speech dalam kamus dua bahasa ini mengacu pada istilah jenis kata dalam bahasa Indonesia dan ditampilkan dalam bentuk singkatan. Misalnya, *kkt.* yang berarti kata kerja transitif; yaitu kata kerja yang memerlukan objek. Sedangkan dalam kamus Inggris-Inggris, Anda tidak akan menemui *kkt.* melainkan *vt.* yang berarti *transitive verb*. Namun demikian keduanya menunjuk pada satu hal yang sama. Jikalau Anda merasa kebingungan dengan singkatan-singkatan ini, Anda tinggal melihat pada bagian awal kamus tersebut untuk mendapatkan penjelasan dan kepanjangan dari singkatan-singkatan tersebut.

Makna sebuah kata biasanya tidak hanya satu. Bahkan satu kata yang sama bisa memiliki *parts of speech* yang berbeda; dan setiap *parts of speech* memiliki makna yang berbeda (Kirn: 1996). Kebetulan pada contoh ini *promote* tidak memiliki *parts of speech* selain *kkt.* namun memiliki makna lebih dari satu. Di sana Anda bisa melihat makna kata *promote* beserta contoh-contoh penggunaannya. Biasanya ketika ada lebih dari satu makna dan lebih dari satu *parts of speech*, makna yang paling umum diurutkan paling dulu (nomor satu) sedangkan yang paling jarang disebut belakangan.

Setelah perkenalan ini, makna manakah yang paling tepat mengartikan *promote* dalam kalimat "*Does Islam promote peace?*" Ketika Anda merasa makna yang ditawarkan kamus kurang mengena atau sesuai dengan konteks, Anda bisa menggunakan pilihan kata Anda sendiri tetapi tidak jauh melenceng dari makna sesungguhnya. Mana yang menurut Anda lebih cocok, "Apakah Islam memajukan perdamaian?" ataukah "Apakah Islam mengupayakan perdamaian?" atau cukup "Apakah Islam mempromosikan perdamaian?" Pilihan ada pada tangan Anda, begitu pula pilihan untuk menentukan cara membaca dan cara melatih kemampuan membaca Anda. *Remember that learning is not overnight, it takes time and efforts. Don't give up because you always get what you pay for.* Semoga berhasil.



dr. H. Kunkun K. Wiramihardja, Dipl. Nutr. M.S.

LEMAK

(Bagian II)

Klasifikasi Lemak Makanan

Lemak (Lipids) yang umumnya ada dalam makanan dapat dikatagorikan pada tiga golongan, yaitu:

1. Golongan Trigliserida
2. Golongan Sterol
3. Golongan Lemak–gabungan (Compound lipids)

Golongan Trigliserida

Trigliserida (TG) adalah ester dari suatu molekul gliserol dengan tiga macam molekul asam lemak. Molekul gliserol tersusun dari tiga atom carbon (C), 5 atom hydrogen (H) dan tiga gugus hidroksit (OH), atau dalam rumus kimia ditulis sebagai $C_3H_5(OH)_3$. Bila hanya dua molekul asam lemak yang membentuk ester dengan gliserol, molekul tersebut disebut sebagai di(2)-gliserida, dan bila hanya satu molekul asam lemak saja yang membentuk ester, disebut mono(1)-gliserida.

Pada suhu ruangan, secara fisik terdapat dua macam TG, yaitu yang berbentuk padat dan berbentuk cair. TG yang berbentuk padat biasanya bersumber dari hewan. Bentuknya padat karena carbon penyusun asam lemaknya berantai panjang dan antara carbon penyusun asam lemaknya satu sama lain diikat dengan ikatan tunggal sehingga ikatannya kuat dan kaku. Contoh TG yang berasal dari hewan adalah gajih (*fat*) dan *butter*. Secara kasat mata, gajih terlihat sebagai bentuk padat berwarna yang terlihat di atas atau di sela-sela otot (daging). Gajih juga banyak terdapat di bawah kulit dan di dalam rongga perut di sekitar organ-organ dalam binatang. Adapun *butter* adalah trigliserida yang diproduksi dari lemak susu hewan.

Adapun trigliserida yang berbentuk cair atau disebut sebagai minyak (*oil*), umumnya berasal dari tumbuhan. Bentuknya cair karena rantai carbon asam lemaknya lebih pendek dan ikatan antara molekul carbon asam lemaknya ada yang terikat dengan ikatan rangkap, bisa satu atau lebih. Adanya ikatan rangkap ini menyebabkan ikatan yang lebih longgar, sehingga trigliserida tumbuhan ada dalam bentuk cair pada suhu ruang.

Contoh TG nabati adalah minyak yang berasal dari kelapa, jagung, zaitun, sawit, kacang tanah, bunga matahari, wijen, kedelai, dll. Karena adanya ikatan rangkap ini, minyak nabati tidak stabil, mudah teroksidasi sehingga mudah tengik bila disimpan lama. Supaya tidak cepat tengik, produsen minyak nabati memproses minyak nabati cair tadi menjadi padat dengan penambahan hidrogen melalui proses hidrogenasi. Proses ini akan menghilangkan ikatan rangkap menjadi ikatan tunggal sehingga ikatannya lebih kuat yang menyebabakan bentuk cair berubah menjadi padat. Minyak nabati padat itu disebut sebagai *margarine*. Dalam bahasa Indonesia, baik *butter* yang berasal dari lemak susu hewan ataupun *margarine* yang berasal dari minyak nabati sama-sama disebut sebagai mentega, yang tentu saja merupakan istilah yang rancu.

Golongan Sterol

Golongan ini mempunyai susunan molekul yang berbeda dengan golongan trigliserida, namun sifat fisiknya sama dengan lemak. Contoh golongan sterol dalam makanan adalah ergosterol, kolesterol, dan fitosterol. Ergosterol adalah sterol yang banyak terdapat pada ragi. Ergosterol ini adalah bahan baku (*prekursor*) untuk pembuatan vitamin D oleh tubuh.

Kolesterol adalah sterol yang hanya ada pada makanan dari hewan, dan tidak terdapat dalam sumber nabati. Perlu diingat lagi, semua makanan nabati sama sekali tidak mengandung kolesterol. Jadi, jangan tertipu oleh iklan yang mengklaim bahwa minyak goreng tertentu bebas kolesterol. Tidak hanya minyak goreng tertentu yang bebas kolesterol, tapi semua yang bersumber dari bahan nabati tidak ada yang mengandung kolesterol.

Kolesterol diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan empedu, beberapa jenis hormon, struktur dinding sel, dan jaringan syaraf. Bila darah terlalu banyak mengandung kolesterol, keadaan ini dapat membahayakan kerena kolesterol yang berlebih dapat mengendap dalam dinding pembuluh darah sehingga akan menyempitkan pembuluh darah arteri yang memicu terjadinya tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner.

Fitosterol adalah sejenis kolesterol yang hanya terdapat dalam tumbuhan. Contoh fitosterol antara lain sitosterol yang banyak terdapat dalam minyak nabati. Di dalam usus, sitosterol ini dapat menghambat penyerapan kolesterol makanan oleh usus sehingga sangat baik bila dikonsumsi oleh penderita hiperkolesterolemia. Sitosterol berwarna hijau, sehingga memberi kesan minyak goreng tampak keruh. Minyak yang tampak keruh ini biasanya tidak disukai oleh konsumen. Karenanya, pihak produsen menghilangkan sitosterol ini dari minyak dengan proses penyaringan. Sebenarnya, dengan penyaringan -apalagi sampai dua kali penyaringan (seperti yang disebutkan dalam iklan)-, sitosterol dalam minyak goreng itu akan hilang. Suatu tindakan yang sebenarnya sangat merugikan, terutama bagi penderita hoperkolesterolemia. **(Bersambung)**



dr. Eddy Fadlyana,.SP.A(K)

Kasih Sayang untuk Anak

Cara orang tua mendidik dan membesarkan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain budaya, agama, kebiasaan, kepercayaan, serta kepribadian orang tua itu sendiri atau orang yang mengasuhnya. Kebutuhan dasar anak yang menyertai kegiatan tersebut adalah kasih sayang.

Sejak Kapan Mesti Diberikan?

Sejak manusia dilahirkan, bahkan semasa di dalam kandungan pun anak sudah bisa merasakan kasih sayang yang diberikan orang tuanya. Bentuk kasih sayang dari orang tua seringkali dinyatakan dalam bisikan, ciuman, sentuhan tangan, maupun dengan menyanyikan lagu-lagu atau melalui dongeng sebelum tidur. Sikap seorang ibu dalam mengasuh anaknya merupakan suatu pancaran kasih sayang. Seorang ibu akan merasa sangat bahagia jika ia dapat menyusui anaknya. Rasa kasih sayang melalui hangatnya pelukan si ibu pada saat menyusui akan dirasakan oleh bayinya dan akan menimbulkan rasa aman. Di samping itu, air susu ibu (ASI) juga sangat bermanfaat bagi bayi, sehingga tumbuh-kembang bayi yang minum ASI lebih optimal. Sebaliknya seorang ibu yang tidak dapat menyusui anaknya karena berbagai sebab, akan merasa seperti kehilangan tempat untuk mencurahkan kasih sayangnya.

Bayi memerlukan cinta ibu tanpa syarat. Bayi memerlukan pengasuhan, baik secara lahiriah, juga secara kejiwaan. Hal ini berhubungan dengan peran ibu sebagai seorang yang mengandung, melahirkan, dan menyusui anaknya. Cintanya seorang ayah terlukis dengan prinsip-prinsip dan harapan-harapan yang diwujudkan dengan sikap sabar, toleran, tidak mengancam, dan tidak otoriter. Sikap tersebut akan memberikan pengakuan akan keberadaan dan kompetensi sang anak yang sedang tumbuh sehingga sang anak mendapatkan kewibawaannya sendiri dan melepaskan kewibawaan sang ayah.

Boleh dikata bahwa keluarga adalah tempat sekolah cinta kasih bagi anak karena keluarga merupakan awal dan pusat dari seluruh tumbuh-kembang anak menjadi individu yang dewasa. Cinta kasih orang tua adalah perpa-

duan antara cinta kasih seorang ibu dan ayah. Cinta ibu sifatnya memberikan kehangatan, menumbuhkan rasa diterima, dan menanamkan rasa aman. Sedangkan cinta ayah, sifatnya mengembangkan kepribadian, menanamkan disiplin, memberi arah dan dorongan, serta bimbingan agar si anak kian berani dalam menghadapi kehidupan. Keduanya saling menguatkan. Tetapi pada saat ini banyak ibu yang berperan ganda, sehingga fungsi cinta ibu/ayah lebih luwes lagi.

Dengan bertambah besaranya anak-anak, diperlukan pendidikan, perhatian, dan pengertian yang lebih besar pula dari orang tuanya. Orang tua seharusnya berbuat jujur dan terbuka kepada semua anaknya dengan jalan memberikan teladan melalui berbagai perbuatan nyata dan tingkah laku.

Kasih sayang serta perhatian yang diberikan secara timbal balik antara anggota keluarga akan menimbulkan keakraban dalam keluarga. Dari pancaran kasih sayang dapat ditemui keharmonisan kehidupan rumah tangga. Komunikasi antara anak dan orang tua yang dilandasi kasih sayang secara timbal balik akan memberikan dampak positif kepada pengembangan watak sang anak. Itulah sebabnya intensitas hubungan kasih sayang yang timbal balik ini, menjadi begitu penting.

Penutup

Kasih sayang yang kita berikan pada anak-anak sebaiknya tidak terlalu berlebihan, hingga menjurus ke arah memanjakan. Dengan memanjakan anak dan menuruti setiap keinginannya, pertumbuhan kepribadiannya akan terhambat. Anak akan menjadi sangat bergantung pada orang tuanya dan anak kehilangan kesempatan untuk belajar dan berusaha untuk diri sendiri. Orang tua yang terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri pun akan menyebabkan kegersangan dan kekosongan kasih sayang pada anak-anaknya. Akibatnya, larilah anak-anak ini ke 'teman-teman baru', seperti alkohol, narkotik, pelacur, dll. Karenanya, kita mesti memberikan kasih sayang pada anak secara wajar.



dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp. OG.

Kama Sutra

Kama Sutra. Istilah ini memang cukup populer. Namun, apa dan bagaimana sebenarnya Kama Sutra itu? Tampaknya tidak semua orang mengetahuinya. Kama Sutra adalah sebuah buku yang berisi tentang berbagai aturan untuk menjalankan kehidupan, termasuk di dalamnya 64 bab tentang seksualitas manusia. Secara bahasa, Kama berarti kesenangan atau kenikmatan yang ditimbulkan oleh panca indera manusia, dan Sutra adalah prinsip-prinsip. Jadi, Kama Sutra berarti prinsip-prinsip tentang kesenangan/kenikmatan. Beberapa penulis Barat mendefinisikannya sebagai Ilmu bercinta. Dari 64 bab tentang cinta yang diajarkan dalam Kama Sutra, diharapkan laki-laki dan wanita dapat menjadi pribadi yang menarik.

Dalam Islam, seks dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Itulah sebabnya mengapa Islam berbicara banyak tentang perkawinan.

Mengenai hubungan suami-istri, Islam membuat peraturan-peraturan yang santun,

1. Posisi bercinta: Rasulullah saw. bersabda, "*Datangilah istrimu dari arah depan atau dari arah belakang, tetapi jangan menyetubuhi pada dubur dan jangan pula dalam keadaan haid.*"
2. *Fore Play* (Pemanasan). Rasulullah saw. Bersabda, "*Seseorang di antara kamu janganlah sekali-kali menyenggamai istri seperti seekor hewan bersenggama, tetapi hendaklah ia dahului dengan perantaraan.*" Lalu ada yang bertanya, "*Apakah perantaraan itu?*" Sabdanya, "*Yaitu ciuman dan ucapan romantis.*" (H.R. Bukhari dan Muslim)
3. Tidak menolak. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda, "*Allah melaknat wanita yang menunda-nunda, yaitu seorang istri ketika diajak suaminya ke tempat tidur, tetapi ia berkata, "Nanti dulu." Sehingga suaminya tertidur.*"
4. Di tempat tertutup, di bawah selimut.

5. Memberi kepuasan pada pasangan. Rasulullah saw. bersabda, "*Jika seseorang di antara kamu bersenggama dengan istrinya, hendaklah ia lakukan dengan penuh kesungguhan. Kemudian kalau ia telah menyelesaikan kebutuhannya sebelum istrinya mendapatkan kepuasan, janganlah ia buru-buru mencabut (kemaluannya), sampai istrinya mendapatkan kepuasan.*" (H.R. Abdul Razaq dan Abu Ya'la, dari Anas).
6. Berwudu dan berdoa sebelum dan sesudah bercinta.
7. Tidak menyakiti pasangan. (H.R. Ahmad, Abu Ya'la, dan Baihaqi)

Posisi Bercinta
Secara medis, posisi bercinta begitu memegang peranan penting bagi kepuasan masing-masing pasangan. Karenanya, perlu diperhatikan hal-hal berikut.

1. Setiap wanita mempunyai titik rangsangan yang berbeda, sehingga harus dilakukan pencarian yang seksama untuk menemukannya dalam rangka memberi kepuasan kepada istri. Dengan posisi dan sudut yang berbeda sangat dimungkinkan ditemukan titik rangsang yang sifatnya sangat individual. Beberapa titik rangsang yang sudah dikenal luas dalam seksologi adalah:
   - *Clitoris*, terdapat pada pertemuan bibir kecil di atas vagina (rangsang usap/tekan)
   - G (*Grafensberg*) spot, terletak 1-2 cm di belakang tulang kemaluan, di dinding atas vagina (rangsang usap/tekan halus)
   - *U (Urinary)* spot, terletak 1 cm di bawah lubang kencing di dinding atas vagina. (rangsang tekan)
   - *S (Stretch)* point, terletak di sudut luar bawah vagina, terangsang bila diregang.

2. Laki-laki mempunyai kelemahan yang nyata dalam bercinta, yaitu titik orgasme yang pendek (2 sampai 5 menit) di bandingkan wanita (10 sampai 20 menit), sehingga secara alamiah laki-laki sukar memuaskan wanita. Cara yang paling sering dan alamiah yang dapat dilakukan laki-laki untuk menutup kelemahan dan untuk memuaskan istrinya adalah "berhenti sebelum puncak" (berhenti beberapa detik jangan sampai ketegangan hilang). Cara paling elegan untuk berhenti adalah dengan berganti posisi sebelum mencapai puncak. Kelemahan yang nyata lainnya pada laki-laki dalam bercinta adalah "single peak", orgasme diikuti perasaan tak nyaman atau mati rasa pada kemaluannya, sehingga setelah mencapai puncak biasanya laki laki harus berhenti dulu beberapa menit sampai beberapa jam. Hal ini tidak terjadi pada wanita (multiple peak). Jadi, laki laki harus berusaha tidak sampai puncak sebelum istrinya mencapai orgasme.

3. Beragamnya posisi bercinta diperlukan pula untuk mencegah kebosanan.

Kesimpulan
Islam mengajarkan kita untuk menuntut ilmu. Membaca Kama Sutra untuk mencari ilmu yang positif dalam rangka memuaskan pasangan dalam perkawinan yang sah, tentunya dapat dibenarkan, asalkan dengan niat yang tulus dan suci. Tentunya juga mesti dipilah dengan seksama hal-hal yang diperkenankan atau yang tidak dalam koridor agama Islam.

Muslim Suku Aborigin

Sydney, Australia. Beberapa orang dari suku Aborigin Australia baru-baru ini diberitakan telah memeluk Islam. Mereka menyatakan bahwa mereka memeluk Islam setelah mereka yakin Islamlah agama yang paling benar. Diperkirakan telah ada sekitar 1000 orang muslim di antara suku Aborigin. Suku Aborigin di Australia merupakan suku paling terbelakang dan memiliki angka pengangguran yang tinggi. Suku Aborigin mulai mengenal Islam lebih dari 150 tahun yang lalu ketika para penggembala unta dari Afganistan dipekerjakan oleh orang-orang Australia untuk membantu mereka membuka daerah pedalaman dan membangun jalur rel kereta api.

Kristenisasi di Irak Sudah Dimulai

Washington, Amerika Serikat. Dua organisasi missionari Kristen di Amerika Serikat telah mengirimkan timnya ke Irak guna melakukan program kristenisasi. Demikian ungkap salah seorang pemimpin organisasi itu, Franklin Graham, kepada situs Beliefnet. Tim yang disertai oleh beberapa orang penerjemah tersebut akan segera melakukan tugas pertama mereka, yaitu memberikan bantuan makanan dan perumahan kepada rakyat korban perang. Setelah itu, barulah mereka akan melancarkan aksinya melakukan kristenisasi terhadap rakyat Irak yang 98% di antaranya adalah umat Islam.

Kepala Suku di Kongo Masuk Islam

Tripoli, Libya. Sekretaris Jendral Federasi Lembaga-Lembaga Islam di Afrika Timur dan Afrika Selatan beberapa waktu lalu menjelaskan berbagai usaha yang telah dilakukan oleh Organisasi Dakwah Islam Dunia (WIPO) yang berkedudukan di Libya dalam menyebarkan ajaran Islam di Afrika. Salah satunya adalah dengan membentuk Federasi Lembaga-Lembaga Islam di Afrika Timur yang beranggotakan 28 negara. Dia juga mengungkapkan kebahagiaannya atas berita yang menyebutkan bahwa Raja Rajab Gandarm (seorang kepala suku di Republik Demokratik Kongo) telah memeluk Islam. Ini menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang sangat potensial berkembang di daratan Afrika pada masa mendatang. Masuk Islamnya Raja Rajab Gandarm lambat laun akan diikuti pula oleh para kepala suku lainnya.

Pusat Fatwa di Maroko

Rabat. Salah seorang Menteri di Maroko, Ahmed Taufik, mengungkapakan bahwa pihaknya akan segera membangun sebuah Pusat Fatwa Islam Maroko pada bulan Mei ini. Pendirian Pusat Fatwa tersebut bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul yang berkaitan dengan Islam, seperti masalah dasar-dasar akidah Islam, praktek-praktek ibadah, dan juga dakwah dan pengajaran agama Islam. Ia menambahkan pula, sejumlah ahli akan ditempatkan di sana dan siap menjawab berbagai isu dan permasalahan yang muncul. Selain itu, juga akan diadakan program televisi yang berisi diskusi tentang berbagai isu kontemporer dalam Islam.

Agung, sumber International Islamic News Agency (IINA) Arab Saudi.

SEKULERISME Paham yang memiliki orientasi keduniawian. Paham ini muncul sebagai hasil dari masa *Enlightenment* (pencerahan) di Eropa yang bersemangat antiagama. Orang yang menganut paham sekulerisme berpandangan bahwa dunia ini mutlak dan menjadi tujuan akhir. Paham ini menolak adanya kehidupan lain (akhirat). Karena itu, hampir seluruh agama di dunia menolak keberadaan paham ini karena sudah mendekati ateisme. Islam secara tegas menolak paham yang dalam bahasa Arab disebut *almaniyah* ini.

SEKULERISASI Berasal dari kata latin *Saeculum* yang berarti waktu, umur manusia, atau dunia. Secara umum berarti mengembalikan sesuatu yang bersifat duniawi ke lingkungan dunia. Gerakan ini merupakan pembebasan pandangan manusia tentang dunia dari pengaruh mistis-keagamaan, sehingga agama tidak lagi menguasai masyarakat. Yang paling kentara adalah dalam pandangan berpolitik, yaitu adanya pemisahan antara agama dengan negara.

ALTRUISME Ekspresi cinta dan kepedulian terhadap sesama, rela berkorban, berani menanggung risiko demi menolong sesama. Petugas pemadam kebakaran yang mempertaruhkan nyawanya untuk menolong seorang anak, adalah contohnya. Altruisme ini sudah ada secara alamiah dalam diri manusia. Sikap altruisme ini lebih besar ditunjukkan pada sanak keluarga daripada orang lain. Namun, dalam terminologi Islam, altruisme tak hanya pada keluarga tapi juga pada saudara seiman.

DEMARKASI Batas pemisah yang ditetapkan oleh pihak-pihak yang sedang berperang (bersengketa) untuk memisahkan dua pasukan yang saling berlawanan di medan pertempuran. Batas pemisah ini tidak boleh dilanggar oleh kedua belah pihak selama gencatan senjata berlangsung.

DEMISIONER Keadaaan tanpa kekuasaan. Hal ini pernah terjadi di Indonesia pada masa peralihan dari Presiden Habibie kepada Abdurahman Wahid. Kabinet yang dibentuk oleh Presiden Habibie tidak begitu saja bubar, mereka hanya mengembalikan mandat kepala negara, tetapi masih melaksanakan tugas sehari-hari sambil menunggu dilantiknya kabinet yang baru.

REDAKSI, BERBAGAI SUMBER

Khusus untuk edisi ini, Rubrik Belia diisi dengan tulisan pemenang pertama Sayembara Lomba Menulis Surat yang diadakan oleh Moslem Youth Education Club (MYEC) Percikan Iman.

Cuma untuk Papa

Bismillahirrahmanirrahim

Bandung, 5 Maret 2003
Cuma untuk Papa
Yang entah berada di mana

Assalamualaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan hanya untuk Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang hingga detik ini masih mencurahkan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk, termasuk kita, Papa. Tak lupa kita sampaikan shalawat kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw.

Papa pasti kaget bila menerima surat ini, iya kan? Ya, ini dari anandamu tersayang. Adapun kedatangan surat ini tak lain dan tak bukan adalah hanya untuk menyambung kembali silaturahmi kita yang sempat terputus. Sudah satu tahun berlalu sejak pertemuan kita di Priok dulu. Masih ingat kan Pa? Nanda yakin Papa tak bisa melupakannya. Saat itu Nanda tak kuasa menahan tangis yang sudah membendung di kantung air mata Nanda. Hanya Nanda dan kakak saja yang mengantar Papa, karena adik masih terlalu lugu untuk dihadapkan pada kenyataan yang belum dapat ia mengerti. Pa, Nanda mengerti Papa kecewa dengan keputusan Mama. Tapi Nanda yakin Mama telah memutuskannya dengan penuh pertimbangan dan pemikiran yang matang. Nanda juga mengerti bagaimana perasaan Papa ketika mendengar keputusan itu. Namun Nanda pun tahu bahwa segala sesuatu yang kita hadapi beserta permasalahannya adalah yang terbaik yang diberikan-Nya untuk kita.

Pa, Nanda pun tak akan pernah lupa dengan ucapan Papa yang memutuskan untuk tidak akan kembali lagi ke tanah Jawa dan menetap di kampung halaman Papa di Makasar sana. Nanda pun berkeyakinan bahwa pertemuan kita di Priok itu bukanlah pertemuan yang terakhir. Ya, Nanda yakin kita akan bertemu lagi ketika Nanda sudah mengerti apa makna hidup...

Sempat beberapa kali Papa menelpon kami, yang terakhir ketika Idul Adha tahun lalu. Setelah itu tak ada kabar sama sekali, Nanda tak mengetahui apa sebabnya. Nanda khawatir terjadi sesuatu pada Papa, untuk itu Nanda selalu berdoa, Papa selalu dalam perlindungan-Nya. Lalu Nanda berusaha menghubungi Papa dengan berbagai cara namun hasilnya nihil, Nanda tak tahu Papa berada di mana. Tapi Nanda tidak putus asa, Nanda tetap berusaha, Nanda tidak mau hubungan kita terputus, karena bagaimanapun Nanda tetap puteri Papa, darah daging Papa... Tahukah Papa betapa sedihnya ketika Nanda melihat surat beramplop putih persegi ada di atas meja, Januari kemarin. Ternyata itu adalah kartu lebaran yang Nanda kirim untuk Papa. Nanda terlalu lemah untuk tidak menangis. 'Alamat tidak diketahui', begitu tertulis pada bagian belakang amplop itu. Mengapa Pa? Padahal alamat itu yang Papa berikan pada kami, tapi mengapa...?

Tahukah Papa, hingga detik ini pun Nanda masih menyayangi Papa, dan akan tetap seperti ini sampai kapan pun. Percayalah pada Nanda Pa..... Nanda masih ingat ketika Papa dan Mama bertengkar, lalu Papa berusaha menyakiti beliau. Nanda tidak akan pernah bisa melupakannya Pa... Nanda juga masih ingat ketika Papa berkata kasar pada Mama. Mama yang telah menahan kekecewaannya atas segala sikap Papa selama bertahun-tahun akhirnya sudah tidak tahan lagi. Semua sudah terekam dalam kepala Nanda. Tapi Nanda juga tidak akan pernah lupa ketika Papa menggendong Nanda kecil dengan penuh kasih sayang ketika pulang dari kantor. Atau ketika Papa membelikan Nanda dua kilo anggur merah waktu Nanda sakit. Lalu ketika Papa tersenyum lembut ketika melihat adik gembira saat menerima mobil-mobilan yang baru Papa belikan. Papa pun dengan senang hati mengajarkan Kimia - pelajaran yang Papa kuasai – pada kakak, menyenangkan sekali mengingatnya. Dan akan Nanda selalu ingat pesan terakhir Papa, "Belajar yang baik, ya...!" Semua itu selalu Nanda ingat, Pa...

Papa tetap Papa kami. Papanya Nanda, adik, dan kakak. Dengan terputusnya hubungan kita, Nanda selalu berdoa dan berharap bahwa saat ini Papa sedang menangis di atas sajadah kepada Sang Khalik Yang Maha Pengampun, mengingat segala kekhilafan dan kesalahan yang telah diperbuat. Dan Papa berjanji tidak akan mengulanginya lagi.... Pa, Nanda senantiasa berdoa semoga Allah mengampuni dosa-dosa kita, dan memberi kita kekuatan untuk menghadapi segala cobaan hidup. Nanda pun *insya Allah* ikhlas, apabila kita bertemu nanti, Papa telah mempunyai pendamping hidup yang baru, ya, Nanda ikhlas jika itu membuat Papa bahagia dan mampu membuat Papa menjadi seorang kepala keluarga yang baik dan bertanggung jawab. Ketahuilah Pa, tidak akan pernah ada yang bisa menggantikan posisi Papa dalam hati Nanda. Nanda selalu dan selalu mencintai Papa, karena Nanda yakin Papa pun menyayangi Nanda. Nanda juga yakin saat ini Papa sedang merindukan kami sebagaimana kami merindukan Papa. Keyakinan ini yang membuat Nanda tetap berikhtiar untuk terus mencintai Papa.

Percayalah Pa, surat ini benar-benar Nanda tulis hanya untuk Papa. Meskipun esok kematian menjemput Papa, tapi Nanda tidak akan pernah berputus asa untuk terus mencari Papa. Dan Nanda serahkan segalanya kepada Yang Maha Mengetahui. Tak mengapa, surat ini tidak Papa balas. Minamal Papa mengetahui perasasan Nanda. Namun Nanda pun tidak terlalu berharap surat ini dapat Papa baca, karena surat ini hanya sekedar usaha Nanda untuk menyambung silaturahmi kita melalui sebuah sayembara. Tapi sekali lagi, Nanda berkeyakinan Allah Maha Megetahui kesungguhan hamba-Nya, dan mempertemukan kita tanpa kita sangka-sangka. Ya, Nanda yakin itu Pa, benar-benar yakin. Benarkan, ya Allah?

Wassalam

With love
Nandamu yang merindukan
Airin Rahimi Karaeng Bone

NB: Cinta dan Sayang Nanda buat Papa selama-lamanya...

Pemenang Sayembara
Menulis Surat MYEC

Tingkat SLTP
Juara 1
Meriana Wulan S
(SLTPN 22 Bandung)
Juara 2
Suci Mul
(SLTPN 14 Bandung)
Juara 3
Aldyla Nisa R.
(SLTP Taruna Bakti)

Tingkat SMU
Juara 1
Airin Rahimi
(SMUN 1 Bandung)
Juara 2
Tantri Dwi K
(SMUN 1 Baleendah)
Juara 3: Sri Rahayu

MaPI gratis
selama 6 bulan
untuk para pemenang
di atas.

Tango
WAFER RENYAH

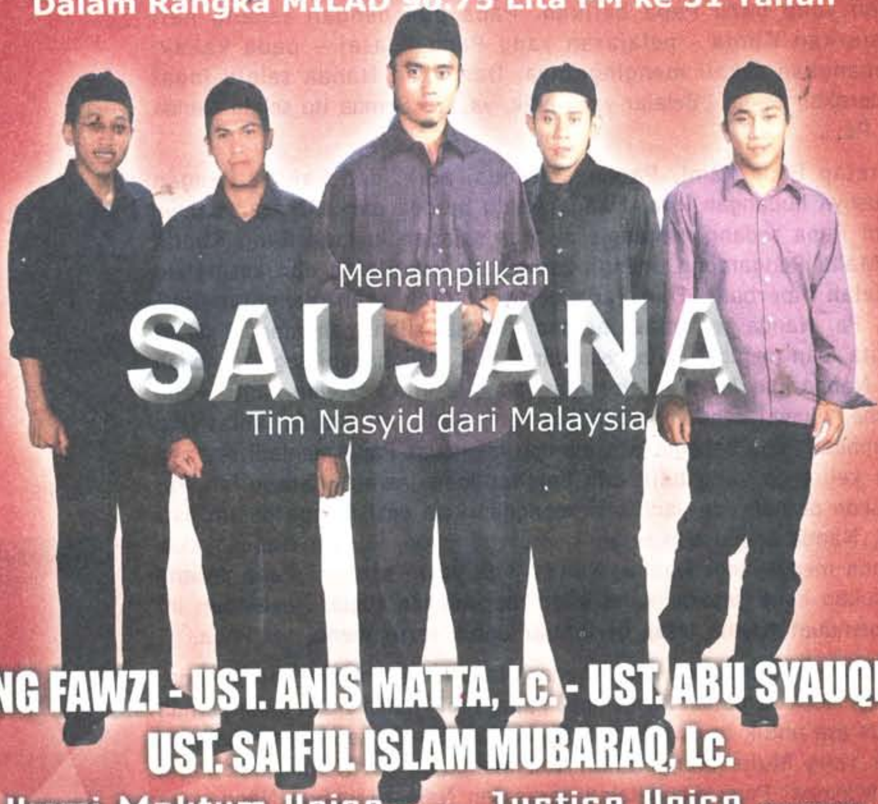
90.75 Lita FM

Mempersembahkan

Konser Amal Persaudaraan 2

"Spirit Anak Bangsa"

Dalam Rangka MILAD 90.75 Lita FM ke 31 Tahun



Menampilkan

SAUJANA

Tim Nasyid dari Malaysia

Desain : HARMONI ENTERPRISE (022)-6634492

IKANG FAWZI - UST. ANIS MATTA, Lc. - UST. ABU SYAUQI, Lc.
UST. SAIFUL ISLAM MUBARAQ, Lc.

Ummi Maktum Voice Bandung Justice Voice Yogyakarta
Mupla - Hawari - Horizon - Shaff-fix - Ricky Percussion STSI Bandung
MC : Agus Idwar Jumhadi

MINGGU 8 JUNI 2003 Lap. Gasibu Bandung Pkl. 13.00 s.d 17.30

Organized By :
HARMONI
ENTERPRISE

GRATIS!

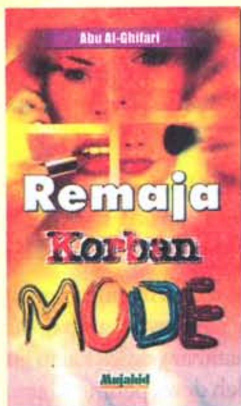
BEST SELLER

1. *Kudung Gaul, Berjilbab tapi Telanjang,* Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
2. *Muslimah yang Kehilangan Harga Diri,* Abu Al-Gh ifari, Rp 15.000
3. *Bila Jodoh Tak Kunjung Datang,* Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
4. *Romantika Remaja (Kisah-kisah Tragis dan Solusinya dalam Islam),* Abu Al-Ghifari, Rp 18.000
5. *Kado Pernikahan Buat Generasiku,* H. Subhan Nurdin, Rp 15.000
6. *Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstravaganza,* Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
7. *Kesucian Wanita,* Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
8. *23 Kiat Disayang Suami,* Muhammad Rasyid 'Uweid, Rp 11.000
9. *Wanita Ideal Dambaan Pria Sejati,* Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
10. *Remaja dan Cinta, Memahami Gelora Cinta Remaja dan Meyelamatkannya dari Berhala Cinta,* Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
11. *Santri NU Menggugat Tahlilan,* Harry Yuniardi, Rp 10.000
12. *Badai Rumah Tangga,* Abu Al-Ghifari, Rp 20.000
13. *Pacaran yang Islami, Adakah?* Abu Al-Ghifari, Rp 10.000
14. *Nurani Cinta yang Hilang, Kumpulan Kisah Nyata Penuh Hikmah* Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
15. *Mewaspadai Tipe Pria "Berbahaya"* Luqman Haqani, Rp 15.000
16. *Menjalin Cinta yang Suci* Nabil Hamid Al-Ma'adz, Rp 13.000

READY STOCK

1. *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern,* Abu Al-Ghifari, Rp 18.000
2. *Generasi Narkoba,* Abu Al-Ghifari, Rp 7.000
3. *Fiqih Musik dan Lagu Perspektif Al-Quran dan As-Sunah,* Dr. Yusuf Qardhawi, Rp 25.000
4. *Menggapai Surga dengan Tulisan, Kiat Menjadi Penulis Sukses Panduan untuk Generasi Muda Islam,* Abu Al-Ghifari, Rp 15.000
5. *Generasi Muda Islam di Ambang Kehancuran,* Haris Firdaus, Rp 13.000
6. *Risalah Shalat, Soal-jawab Tentang Shalat dan Kaifiyah Singkat Shalat,* Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, Rp 13.000
7. *7 Sifat Negatif Manusia,* Haris Firdaus Cet. ke-1 Rp 7.000
8. *7 Perangkap Yahudi,* Abu Al-Ghifari, Rp 7.000
9. *Nasyid Versus Musik Jahiliyyah,* Dr. Yusuf Qardhawi, Rp 10.000

Terbaru !



Remaja Korban Mode
Abu Al-Ghifari
Rp 15.000

Zionisme Israel
Di Balik Invasi AS ke Irak
Upaya Menciptakan Israel Raya
H. Usep Romli H.M.
H. Achmad Setiyaji
Zainurrofiq
Rp 13 .000

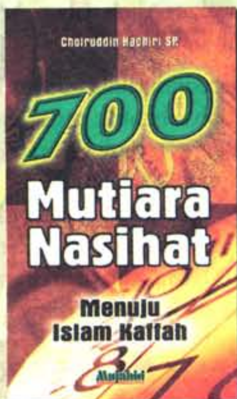


Pembelian via transfer ke:
BCA KCP. Dayeuhkolot No. 3371467716 a/n. Toha Nasrudin
BNI Kantor Cabang Majalaya No. 069.001026570.911
a/n. Toha Nasrudin
Wesel Pos ke:
Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377

Mujahid PRESS
Jl. Tambakan No. 53 Bojongkunci
Pameungpeuk Bandung 40376
Kotak Pos 11 Banjaran Bandung 40377
Tlp. (022) 5943620 Fax.: (022) 5943620 - 5947917
HP. 081.2205.6466 E-mail: mujahidpress@yahoo.com

Segera Terbit !

Tersedia mulai Juni 2003



700 Mutiara Nasihat
Menuju Islam Kaffah
Chiruddin Hadhiri SP.
Rp 25.000

Ungkapkan Isi Hati Melalui Puisi
Luqman Haqani
Rp 10.000



Yang berjihad bersama Mujahid Press: **JAWA** ***BANDUNG*** Abbas Agency 022-6076025 Mas Azzi HP 0816627219 ***GARUT*** TB. Al-Fikri 0262-232712 ***KUNINGAN*** TB. Darul Amanah 08122202113 ***JAKARTA*** El-Fanny 021-7227422 ***DEPOK*** Bursa Nurul Fikri 021-7869787 ***TANGERANG*** Fatahilah 021-7310550 ***SERANG*** TB Muamalat 0254-207460 ***PURWAKARTA*** Ayman Agency 0264-204285 ***CIREBO N*** TB Ghazali 0231-483658 ***TASIKMALAYA*** TB. Dua Sudara 08154664616 ***CIAMIS*** TB. Trijaya 0817438588 ***JATIM*** Media Idaman Pres 031-5926860 ***YOGYAKARTA*** Galaxi Agency 0274-415770 ***SOLO*** Azis Agency 08122641036 ***JEPARA*** Faris Agency 08122505708 ***SEMARANG*** Ali Agency 08156539747 **SUMATRA** ***BANDA ACEH*** TB. Rata 08163150445 ***MEDAN*** CV. Toha Putra. (061) 7368949 ***PADANG*** TB. At-Taqwa 0751-840322 ***PANGKAL PINANG*** Koleksi Ar-Rohmah 071-7238596 ***BANGKA*** Roswita 071-7431265 ***DUMAI*** Alfat 076-537219 ***PEKANBARU*** TB.Sakinah 0761-26 895 ***BENGKALIS*** TB Sejarah Baru 076622101 ***BUKITTINGGI*** Ibnu Azi 075-222975 ***PALEMBANG*** Hendi Fitriyadi 08127355817 ***JAMBI*** Hamasah Collection 0741-572344 Qolbun Prestatif 0741-63516 ***LAMPUNG*** TB. Balai Buku 0721-262692 **KALIMANTAN** ***BANJARMASIN*** Al-Bayan Agency 0511-304138 ***BALIKPAPAN*** Bunayya Agency 0542-416898 ***BENGKULU*** TB. Asy-Syamil 0736-347307 ***SAMARINDA*** M. Irfan 08125866953 ***PANGKALANBUN*** TB Alma 0532-22388 ***PONTIANAK*** At-Taqwa: 0561-730762 **SULAWESI** ***MAKASAR*** Cordova Agency 0411-459083 TB Ukhuwah 0411-850509 Kios Keadilan 08124280673 ***PARE-PARE*** Bina Insan 0421-24262 ***PALU*** Eni Kusnani 0451-481364 Sri Nutfa 8124175882 ***KENDARI*** Hizaz Collection 0401- 394239 ***SORONG*** Amirudin Syam ***GORONTALO*** TB-Al-Fikri 043-5882233 **PAPUA** Sigit Purwanto 0967-532.313 **NTB** TB. Madinah 0374-43394



PETIR, RAHMAT ATAU LAKNAT?

Ir. H. Bambang Pranggono, MBA., IAI.

Atau seperti hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh, dan kilat
Mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya karena takut mati
Dan Allah meliputi orang-orang kafir. (Al Baqarah: 19)

Manusia selalu merasa ngeri mendengar kilat sambung menyambung dan guntur mengelegar. Begitu ngerinya, sampai-sampai sering dijadikan sebagai kata sumpah. "Berani disambar *geledek* kalau gue bohong." Orang Yunani menganggap petir dikuasai oleh dewa perang Mars. Orang kejawen percaya bahwa petir dipegang oleh Ki Ageng Solo, sehingga kalau ada kilat menyambar-nyambar, mulut mereka komat-kamit berkata, "*Slamet-slamet embah, putune wonten ngandap mriki.*" Menurut kepercayaan primitif, petir diartikan bahwa dewa langit sedang murka.

Berkaitan dengan petir, Al Quran mengajarkan hal yang lebih mendalam. Kalau hanya ketakutan, itu perilaku orang kafir. Hanya orang kafirlah yang menutup kupingnya karena takut mati mendengar suara petir. Orang beriman mestinya menganggap petir sebagai ayat-ayat, tanda-tanda kekuasaan Allah yang harus disingkap rahasianya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ruum ayat 24, "*Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk menimbulkan ketakutan dan harapan...*" Petir adalah ayat Allah. Karenanya, petir haruslah diposisikan sebagai hal penting yang harus ditafakuri seluk beluknya. Ahli tafsir hanya menyebutkan bahwa yang dimaksud harapan adalah akan turunnya hujan. Rasanya kok terlalu sederhana. Apa-apa yang disebutkan Allah dalam Al Quran pastilah mengandung isyarat bagi sesuatu yang lebih dalam.

Baru tahun 1750-an seorang ilmuwan Amerika, Benyamin Franklin menemukan bahwa petir adalah sebentuk peristiwa listrik. Petir adalah lompatan listrik bertegangan tinggi yang terjadi di atmosfir. Arus listrik yang terjadi dalam sekali sambaran petir adalah 10 coulomb, pada perbedaan tegangan potensial sebesar 100 juta volt. Energi yang ditimbulkan sebesar 1 milyar joules atau 280 kwh, cukup untuk menghidupkan AC kamar selama dua minggu. Padahal setiap detik terjadi 100 lompatan petir di muka bumi. 90% berlangsung di dalam awan, tidak tampak oleh mata. Sisanya terjadi lompatan antara awan dan bumi dengan kecepatan 100.000 km per detik. Bagaimanapun, setiap hari sebetulnya tersedia 100 X 24 X 60 X 60 X 280 kwh = 22.4 milyar kwh listrik gratis. Namun yang diperoleh manusia sekarang dari petir masih berbentuk musibah kebakaran, nyawa melayang, dan kerusakan alat-alat elektronik. "*Maka nikmat Tuhanmu yang mana yang akan kamu dustakan?*"



Dr. Ir. H. Chunaeni Latief M.Eng.Sc., pimpinan laboratorium UNISBA mengatakan, seluruh listrik yang kita nikmati sekarang bukan energi listrik murni.

Sebagian besar berasal dari eneri air (PLTA), dari energi uap (PLTU), dari energi gas bumi (PLTG), dari energi nuklir (PLTN), dan lain-lain. Sedangkan yang dinamakan energi listrik yang betul-betul murni adalah dari petir. Dan ini belum dimanfaatkan sama sekali. PLTP, Pembangit Listrik Tenaga Petir baru dalam taraf eksperimen skala kecil-kecilan di Jepang. Para ahli meteorologi menghitung bahwa suhu di batang petir bisa mencapai 25.000° C, dan tekanan udara menjadi 10 atmosfer dalam sepersekian detik. Ini pun sumber energi potensial yang bisa dikonversi untuk keperluan manusia. Al Quran telah mengisyaratkan adanya ketakutan dan harapan akibat petir. Ketakutan telah mengembangkan teknologi alat penangkal petir. Sedangkan harapan yang timbul dari adanya petir masih berupa tantangan yang mesti terus digali oleh para ilmuwan.

Selain menghasilkan energi listrik, petir masih mempuyai peranan besar lain di bumi. Petir mempercepat terjadinya hujan dan pembentukan salju. Petir juga berfungsi melestarikan nitrogen di atmosfer bumi. Nitrogen adalah unsur utama yang dibutuhkan makhluk hidup. Diperkirakan bahwa jutaan tahun yang silam, petirlah yang telah berjasa atas sintesa terbentuknya zat-zat kimia organik, yang akhirnya berlanjut pada berkembangnya kehidupan di muka bumi. *Wallahu A'lam*.



K.H. Aminuddin Shaleh
Pimpinan Pesantren TaQua

GUA QUMRAN

Daerah Qumran yang terletak tidak jauh dari Laut Mati cukup terkenal karena terdapat beberapa gua bersejarah. Salah satunya adalah Gua Qumran. Banyak orang-orang Yahudi yang memilih bunuh diri di sana untuk menghindari pasukan Romawi. Di dalam Gua Qumran ditemukan naskah-naskah ajaran agama Yahudi yang diduga lebih dekat ke zaman Nabi Musa a.s. Naskah-naskah tersebut isinya sangat berbeda dengan yang tertulis dalam kitab suci mereka sekarang (Perjanjian Lama dan Talmud).

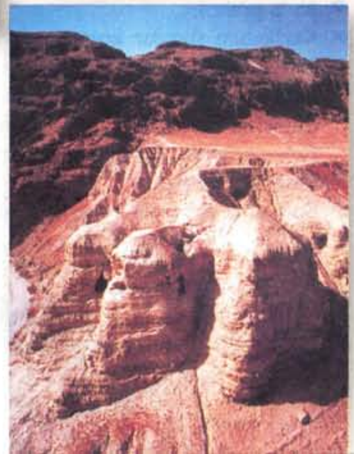
Sebagaimana kita ketahui, Kitab Perjanjian Lama yang juga menjadi kitab suci agama Kristen, baru dikarang kurang lebih 900-1.500 tahun setelah Nabi Musa wafat sehingga ada yang menyebutkan penemuan naskah-naskah kitab suci di Gua Qumran ini menjadi *Nafiri Maut* (Seruling Kematian) bagi agama mereka ini.

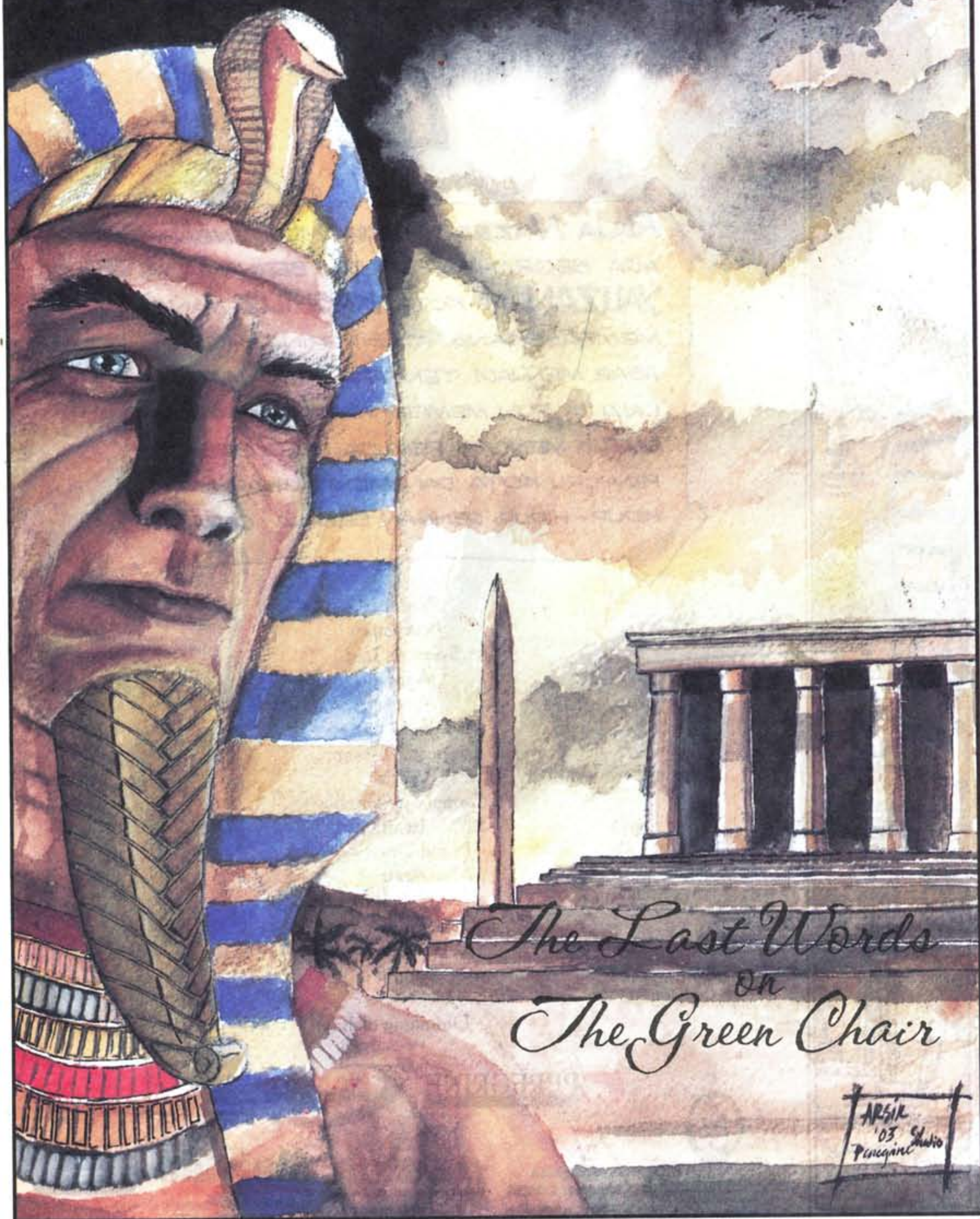












Ucapan Terakhir
di
Kursi Hijau

Chapter I
Episode 1





RAJA NAZED GUSAR MENDENGAR ADA SEORANG PEMUDA BERNAMA **YAUZAN** DI KOTA **KASMUZ** YANG MEMBANGKANG ATAS PERINTAHNYA AGAR MENJADI TENTARA KERAJAAN. LALU IA PUN MEMERINTAHKAN PRAJURIT UNTUK MENCARI PEMUDA ITU DI SEGALA PENJURU KOTA DAN MENANGKAPNYA HIDUP-HIDUP DENGAN SEGALA CARA.

Producer
Nuryana
Story & Text
Agung
Arabic
Abu Umar
Layout & Design
Vedria
Computer Graphic
Iwan
Hand Drawing
Arsir
Lettering & Bubbling
Andi
Sponsor Organizer
Khofid



هَذَا هُوَ الوَقْتُ . هَيَّا لِنَبْحَثَ عَنْهُ — "Inilah saatnya. Ayo, kita cari dia!"

أَيْنَ يَوْزَان ؟ قُلْ لَنَا ! وَإِلاَّ سَنَقْتُلُكَ ! — "Di mana Yauzan? Katakan pada kami, kalau tidak kami akan membunuhmu!"

هَيَّا ، اِجْتَمِعُوْا جَمِيْعًا فِي وَسَطِ المَدِيْنَةِ ! — "Ayo, semua berkumpul di pusat Kota."

ON THE TOWN SQUARE ....







فِي وَسَطِ المَدِينَةِ !	Di pusat kota...
مَاذَا سَيَفْعَلُونَ إِذَا لَمْ يَجِدُوا يُوزَان ؟	"Apa yang mereka perbuat seandainya mereka tak menemukan Yauzan?"
أَنَا لاَ أَدْرِي ، وَلَكِنْ كَأَنَّهُمْ سَيَقْتُلُونَ أَشْخَاصًا مِنْ بَيْنِنَا	"Aku tidak tahu, tapi sepertinya mereka akan membunuh beberapa orang di antara kita."
أَنْتُمْ ! مَاذَا تَقُولُونَ ؟ أُسْكُتُوا !!	"Hei kalian! Apa yang sedang kalian bicarakan? Diam!"

AT THE SAME TIME, THERE'S NO ONE KNOWS THAT YAUZAN IS HIDING ON THE ROOF OF A CART.

SREENG-----

BUT SUDDENLY THE HORSE OF THE CART GETS SURPRISED WHEN A SOLDIER PULLS OUT HIS SWORD FROM ITS CASE.

THAT IS YAUZAN,

CATCH HIM

وَفِي ذَاكَ الْوَقْتِ ، لاَ يَعْرِفُ أَحَدٌ أَنَّ
يَوْزَان يَخْتَبِىءُ فَوْقَ سَطْحِ الْعَرَبَةِ

Sementara itu tidak ada seorangpun yang tahu bahwa
Yauzan sedang bersembunyi di atap sebuah pedati.

وَلَكِنَّ الْحِصَانُ الَّذِي يَجُرُّ الْعَرَبَةَ فَجْأَةً تَعَجَّبَ
حِيْنَمَا أَخْرَجَ أَحَدُ الْجُنُودِ السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ

Tapi tiba-tiba kuda penarik pedati itu terkejut ketika
seorang tentara mencabut pedang dari sarungnya

هَا هُوَ يَوْزَان ! إِقْبِضْـهُ

"Itu Yauzan, tangkap dia!"

Bersambung

PENERIMAAN MAHASISWA BARU
TAHUN AKADEMIK 2003/2004



1. Program D2 Berijazah Negara Angkatan V
   PENDIDIKAN GURU TK ISLAM (PGTKI) TERPADU AT-TAQWA
2. Program SI (untuk lanjutan & semester ganjil)
   PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Fak. Tarbiyah
3. Program SI (untuk lanjutan & semester ganjil)
   PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Fak. Tarbiyah
   Akademik Teknologi Ilmu Kerumahtanggaan
   Spesialis Tata Boga dan Tata Busana

BENTUK PERKULIAHAN

1. Teori dan Praktik
2. Program Pengalaman Lapangn Pendidikan (PPL-K) 2 (DUA) KALI:
   (1) di TK Umum Negeri/Swasta
   (2) di TK Al Qur'an/TK Islam (untuk PGTKIT)
3. PPL di SMU/Aliyah (untuk PAI)
4. Job Training (untuk jurusan Tata Boga dan Tata Busana)
5. Tugas-tugas akademik

LAMA STUDI

1. Lama studi dua tahun (4 semester) untuk Program Studi PGTKIT dan Tata Boga & Tata Busana
2. Kegiatan perkuliahan untuk kelas reguler Senin s.d. Sabtu
3. Kegiatan perkuliahan Kamis s.d. Sabtu untuk kelas karyawan

PARA DOSEN & FASILITAS

1. Lingkungan kondusif dan nyaman untuk perkuliahan
2. Dosen Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Perguruan Tinggi lain dan para Ulama, ahli Qiro'ah bertaraf nasional
3. Para Praktisi/Staf ahli dalam bidangnya
4. Gedung milik sendiri, perpustakaan, fasilitias ibadah, lapangan olah raga, kantin, ruang praktek tata boga, ruang Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan Lab School

KEWENANGAN untuk MASING-MASING LULUSAN

1. Berkemampuan mengajar/mengelola di TK Umum, TK Islam, TK AL-Qur'an, Raudhatul Athfal (RA)
2. Dapat melanjutkan ke Program S1 (Tarbiyah) di semester V (***Untuk Program Studi PGKIT***)
3. Berkewenangan mengajar di SD, SMP, SMU dan yang sederajat (***Untuk Program Studi PAI***)
4. Berkemampuan berwira usaha secara produktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan masyarakat sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri di bidang Tata Boga dan Tata Busana

MATERI PENDIDIKAN untuk PGTKIT

1. ***Bidang Studi Kejuruan***: Metodologi Membaca Al Qur'an seperti Al Baghdadi, Iqra, Al Barqi, Libat, Qiro'ati dan pengenalan huruf hijaiyah (Arab) melalui musik, bahasa Arab untuk bnak
2. ***Bidang Keguruan diantaranya***: Sains & Teknologi Pembelajaran TK Terpadu Atraktif, Bimbingan Konseling, Bahasa Inggris Untuk Anak, Sumber dan Alat Bermain Edukatif Islami
3. ***Bidang Tambahan dan Praktek Kependidikan diantaranya***: Kesehatan dan Gizi, Musik, Senam dan Tari Untuk Anak, Menulis dan Menggambar Dasar

MATERI PENDIDIKAN Untuk TATA BOGA & TATA BUSANA

Spesialisasi Tata Boga :

1. Pengetahuan Dasar Tata Boga
2. Pengetahuan Gizi
3. Teknologi Peralatan Boga
4. Diet Paket Usaha Pastry
5. Paket Usaha Katering
6. Makanan Nusantara, Oriental dan Kontinental
7. Manajemen Usaha Boga

Spesialisasi Tata Busana :

1. Pengetahuan Dasar Busana
2. Pegetahuan Desain-Desain
3. Piranti Menjahit
4. Busana Muslimah, Daerah dan Nasional
5. Paket Usaha Butik
6. Paket Usaha Konfeksi
7. Keterampilan Membordir
8. Manajemen Usaha Busana

Catatan : *Seluruh Mata Kuliah telah sesuai dengan program Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*

Syarat-syarat & Waktu Pendaftaran :

- Pendaftaran mulai bulan Mei s.d. Agustus 2003
- Melampirkan Photo Copy Ijazah SLTA (sederajat) dilegalisir sebanyak 3 lembar
- Menyerahkan pas photo (berkerudung) :
  - Hitam putih (4 x 6) 2 lembar
  - Berwarna (2 x 3) 1 lembar
- Membayar uang pendaftaran sebanyak Rp 50.000,-

Informasi dan Tempat Pendaftaran
Kampus PGTKI TERPADU AT–TAQWA
Jl. Intendans 77 S KPAD Gegerkalong Bandung Telp. (022) 2009112 - 2011420

BSM, IH-onE Production & Grand Hotel Preanger

mempersembahkan

PEDULI SESAMA

Jum'at, 30 Mei 2003
13.00 - 17.00 WIB
Atrium BSM
(Bandung Supermal)
Jl. Gatot Subroto 289

Dimeriahkan
Soft Launching & Live Performance
K-suari Band

Guest Star
Sam Bimbo
Choir
Ummi Maktum Voice
Opening
IH-onE Percussion

Bersama
Panti Asuhan Kinderdorf
& Siswa-siswi Binaan
Percikan Iman

Just come & feel a different soul of Islamic entertainment



Anton
Vocalist



Agung
Keyboardist



Asep
Guitarist



Kiki
Bassist



Iwan
Percussionist



Indra
Drummer

K-suari band
Album of The Future

Organized by:







In cooperation with:

